

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPS SISWA SDN 200307 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SUCI MAULIANDANI
NIM. 19 20500081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPS SISWA SDN 200307 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SUCI MAULIANDANI
NIM. 19 20500081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPS SISWA SDN 200307 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

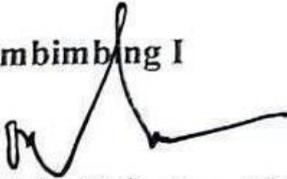
*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

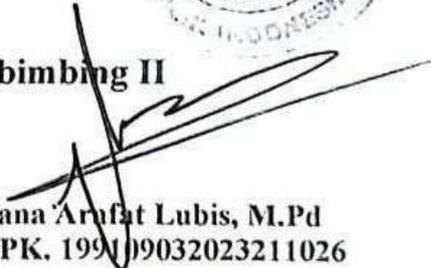
SUCI MAULIANDANI
NIM. 19 20500081



Pembimbing I


Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

Pembimbing II


Maulana Arufat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 199109032023211026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Suci Mauliandani
Lamp : 6 (Enam) Exmplar

Padangsidempuan, 2 Januari 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

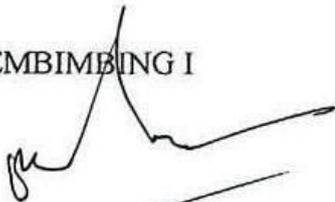
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Suci Mauliandani yang berjudul: "*Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 200307 Padangsidempuan*" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

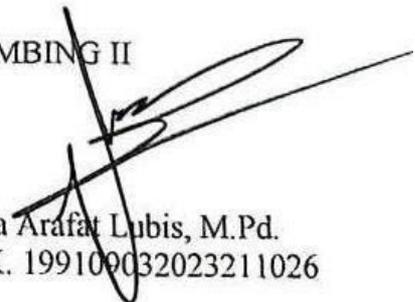
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19590811 198403 1 0004

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 199109032023211026

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Mauliandani
Nim : 1920500081
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam
Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 200307
Padangsidimpuan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Suci Mauliandani

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Mauliandani
NIM : 1920500081
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 200307 Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 16 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Suci Mauliandani

NIM. 1920500081



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

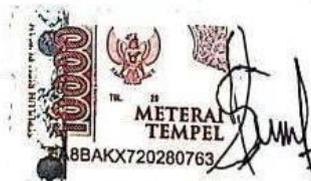
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Mauliandani
NIM : 19 205 00081
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Kotapinang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 16 Januari 2024
Pembuat Pernyataan



Suci Mauliandani
NIM. 1920500081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Suci Mauliandani
NIM : 1920500081
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 200307 Padangsidempuan.

Ketua

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19701231 200312 2 016

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19701231 200312 2 016

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 29 Desember 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/84,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,69
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 200307 Padangsidimpuan

Nama : Suci Mauliandani

NIM : 1920500081

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, 2 Januari 2024



Dekan
Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Suci Mauliandani Hsb
Nim : 1920500081
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 200307 Padangsidempuan.

Adapun latar belakang masalah dari penelitian ini adalah rendahnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 200307 Padangsidempuan. Hal ini dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Pelaksanaan pembelajaran IPS masih menunjukkan kekurangan dan proses pembelajaran masih berjalan dengan monoton dan juga tidak adanya model pembelajaran yang diterapkan sehingga hal ini mengakibatkan pada hasil belajar belajar siswa. Untuk mengatasi rendahnya nilai IPS siswa di kelas V SDN 200307 Padangsidempuan dapat digunakan dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* yang mengharuskan siswa berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa SDN 200307 Padangsidempuan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 200307 di Padangsidempuan.

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar tes dan observasi. Digunakan untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran siswa di dalam kelas, respon siswa, keadaan siswa, dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 orang dan guru kelas V.

Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa SDN 200307 Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat pada saat sebelum dilakukannya tindakan nilai hasil belajar siswa yaitu 35%. Setelah dilakukannya tindakan pada siklus I pertemuan 1 terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu 43%. Kemudian pada pertemuan 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 52%. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 hasil belajar siswa meningkat menjadi 78%, dan pada pertemuan 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 82%. Sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, sehingga penelitian ini dapat dihentikan karena jumlah siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (mencapai skor 80% keatas sebanyak 19 siswa) dengan kata lain siswa sudah mencapai peningkatan hasil belajar. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Kata Kunci : *Jigsaw*, Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran IPS

ABSTRACT

Nama : *Suci Mauliandani Hsb*
Nim : *1920500081*
Program Studi : *Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education*
Judul : *Application of the Jigsaw Learning Model in
Improving Social Studies Learning Outcomes for SDN 200307
Padangsidimpuan Students.*

The background to the problem of this research is the low value of student learning outcomes in social studies subjects in class V at SDN 200307 Padangsidimpuan. This can be seen from the students' daily test scores which are still below the Maximum Completeness Criteria (KKM). The implementation of social studies learning still shows shortcomings and the learning process is still running monotonously and there is also no learning model applied so this has an impact on student learning outcomes. To overcome the low social studies scores of students in class V at SDN 200307 Padangsidimpuan, the Jigsaw learning model can be used which requires students to think critically in solving problems.

The formulation of the problem in this research is whether the application of the Jigsaw learning model can improve the social studies learning outcomes of students at SDN 200307 Padangsidimpuan? The aim of this research is to find out whether the application of the Jigsaw learning model can improve student learning outcomes in social studies subjects at SDN 200307 in Padangsidimpuan.

This research method is Classroom Action Research (PTK). Data collection instruments use test and observation sheets. Used to find out data about the student learning process in the classroom, student responses, student conditions, and teachers in teaching and learning activities. The data sources in this research were 23 class V students and class V teachers.

The results of research using the jigsaw learning model can improve social studies learning outcomes for students at SDN 200307 Padangsidimpuan. This can be seen before the action is taken, the value of student learning outcomes is 35%. After taking action in cycle I, meeting 1, there was an increase in student learning outcomes, namely 43%. Then at meeting 2, student learning outcomes increased to 52%. Then in cycle II, meeting 1, student learning outcomes increased to 78%, and at meeting 2, student learning outcomes increased to 82%. In accordance with the plans and objectives that the researchers want to achieve, this research can be stopped because the number of students who have reached the Maximum Completeness Criteria (19 students achieved a score of 80% or above), in other words students have achieved an increase in learning outcomes. Thus the hypothesis can be accepted.

Keywords: *Jigsaw, Student Learning Results, Social Sciences Subjects*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. yang telah mencurahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga skripsi saya yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 200307 Padangsidempuan”**. Dapat penulis selesaikan.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, beserta keluarga dan sahabatnya, beliau telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan proposal ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah mewedahi keluh kesah mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam perkuliahan.
4. Ibuk Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr.H. Syafnan, M.Pd, selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, motivasi, waktu dan ilmunya kepada peneliti.

7. Terisitimewa kepada orang tua tercinta, Bapak (Suriono) dan Ibu (Masriani Nst) Abang tersayang (Taufik Hidayah Hasibuan dan Ahmadon Hidayah Hasibuan, S.Pd), dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan doa dan meterial yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis dalam menyelesaikan tugas sarjana ini.
8. Sahabat yang sangat saya sayangi, Anisah Munawaroh Hasibuan dan Sri Rahayu Siregar yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidimpuan, Januari 2024

Penulis



Suci Mauliandani

NIM.1920500081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	9
3. Batasan Masalah.....	9
4. Batasan Istilah	10
5. Rumusan Masalah	11
6. Tujuan Penelitian.....	11
7. Manfaat Penelitian.....	12
8. Indikator Keberhasilan Tindakan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1) Kajian Teori	14
1. Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	14
1. Pengertian Model Pembelajaran	14
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	18
3. Prosedur Penerapan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	19
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	22
5. Manfaat Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	23
2. Hasil Belajar	24
1. Pengertian Belajar	24
2. Pengertian Hasil Belajar	25
3. Fungsi Hasil Belajar	26
4. Tujuan Hasil Belajar.....	27
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
3. Hakikat Pembelajaran IPS.....	30
1. Pengertian Pembelajaran IPS.....	30
2. Tujuan Pembelajaran IPS	31
3. Fungsi Pembelajaran IPS di SD/MI.....	31
2) Penelitian Terdahulu	32
3) Kerangka Berpikir	34
4) Hipotesis Tindakan	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	38
B. Waktu Penelitian	39
C. Jenis Penelitian	39
D. Metode Penelitian	40
E. Sumber Data	42
F. Instrumen Pengumpulan Data	43
G. Prosedur Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data	54
1. Data Prasiklus	54
2. Pelaksanaan Siklus I	56
3. Pelaksanaan Siklus II	77
B. Pembahasan Hasil Penelitian	97
C. Keterbatasan Penelitian	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Semester Ganjil Kelas V SDN 200307 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2023/2024.....	7
Tabel 3.1 Waktu Penelitian yang akan dilaksanakan	37
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SDN 200307 Padangsidempuan.....	39
Tabel 3.3 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 200307 Padangsidempuan	40
Tabel 3.4 Dokumentasi dalam Bentuk Gambar dan Tulisan	43
Tabel 4.1 Nilai Tes Awal.....	52
Tabel 4.2 Hasil Tes Pra Siklus	53
Tabel 4.3 Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	58
Tabel 4.4 Nilai Tes Siklus I Pertemuan I.....	60
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	62
Tabel 4.6 Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	68
Tabel 4.7 Nilai Tes Siklus I Pertemuan 2	70
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	71
Tabel 4.9 Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	77
Tabel 4.10 Nilai Tes Siklus II Pertemuan 1	79
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2.....	80
Tabel 4.12 Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2...	86
Tabel 4.13 Nilai Tes Siklus II Pertemuan 2.....	88
Tabel 4.14 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2.....	89
Tabel 4.15 Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas V SDN 200307 Padangsidempuan	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Berpikir	35
Gambar 3.1 Peta Lokasi	36
Gambar 3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas	45
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pra Siklus	54
Gambar 4.2 Guru Membagi Kelompok.....	57
Gambar 4.3 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1	59
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	62
Gambar 4.5 Siswa Berdiskusi	67
Gambar 4.6 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2	69
Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	71
Gambar 4.8 Siswa Membacakan Hasil Diskusi	76
Gambar 4.9 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1	78
Gambar 4.10 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1	81
Gambar 4.11 Siswa Membacakan Hasil Diskusi Kelompoknya kepada teman-teman yang lainnya.....	85
Gambar 4.12 Siswa Memperhatikan Teman-temannya Membacakan Hasil Diskusi Kelompoknya.....	85
Gambar 4.13 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2	87
Gambar 4.14 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2	90
Gambar 4.15 Diagram Persentase Hasil Belajar Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II	92

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi Kelas V
2. RPP Siklus I Pertemuan 1
3. RPP Siklus I Pertemuan 2
4. RPP Siklus II Pertemuan 1
5. RPP Siklus II Pertemuan 2
6. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1
7. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 2
8. Bahan Ajar Siklus II Pertemuan 1
9. Bahan Ajar Siklus II Pertemuan 2
10. Soal Siklus I Pertemuan 1
11. Soal Siklus I Pertemuan 2
12. Soal Siklus II Pertemuan 1
13. Soal Siklus II Pertemuan 2
14. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 1
15. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 2
16. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 1
17. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 2
18. Tabel Hasil Belajar Siswa Pra Siklus
19. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1
20. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2
21. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1
22. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2
23. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan 1
24. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan 2
25. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan 1
26. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan 2
27. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan 1
28. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan 2
29. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II Pertemuan 1

30. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II Pertemuan 2
31. Hasil Wawancara Guru
32. Dokumentasi Wawancara Guru
33. Dokumentasi Pra Siklus
34. Dokumentasi Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Jigsaw*
35. Dokumentasi Sekolah
36. Surat Izin Riset
37. Surat Balasan Riset
38. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam sejarah peradaban manusia. Kegiatan yang menyangkut pendidikan ini telah dan akan terus berjalan semenjak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di dunia ini. Saat manusia mengenal pendidikan dengan segala aktivitasnya secara jauh semenjak itulah manusia telah berhasil merealisasikan berbagai perkembangan dan kemajuan dalam segala kehidupan mereka.¹

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang mendasar bagi pembangunan bangsa dan merupakan suatu bentuk usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan dan mengacu pada Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 Tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”²

¹ Yohanes Andik Permadi, dkk. *Pengantar Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 1-2.

² Anggit Grahito Wicaksono, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya* (Banjarsari: UNISRI Press, 2020), hlm. 4.

Pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang dirancang untuk membantu siswa menyadari potensi yang dimilikinya dalam kegiatan belajar mengajar. Pada prinsipnya kegiatan belajar dan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan berkaitan erat.

Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang kreatif dan bertanggung jawab.

Keberhasilan proses pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor guru, siswa, mata pelajaran, lingkungan sekitar dan sumber belajar yang digunakan. Proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu sistem yang lengkap dan tidak terpisahkan dengan komponen pembelajaran yaitu input (berupa siswa, kurikulum, sarana prasarana), proses (berupa materi, metode, media, evaluasi), output dan feedback.³

Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan pendidikan yang paling tinggi dalam hirarki tujuan-tujuan pendidikan yang ada, yang bersifat ideal dan

³ Fajrianti, dkk. *Manajemen Kelas: Perlunya Keterampilan Guru dalam Manajemen Kelas Yang Menjadikan Pembelajaran Efektif dan Efisien* (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022), hlm. 4.

umum. Menurut Undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan Nasional adalah untuk menciptakan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Jelas dalam penjelasan diatas, bahwa tujuan pendidikan adalah hal yang sangat penting serta dalam prosesnya membutuhkan waktu yang sangat lama. Berdasarkan keterangan tujuan diatas siswa dibimbing dan diarahkan perkembangannya, sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas.⁴

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Tenaga pendidik merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan tenaga pendidik baik dalam segi jumlah maupun mutunya.

Tenaga pendidikan adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses

⁴ Sulhan Efendi Hasibuan, Asriana Harahap, dan Maisah Fitri Harahap, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar," *Diratul Ibtidaiyah*, Volume 2, No. 1, (June 1, 2022), hlm. 98. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/IBTIDAIYAH/article/view/5626>. Diakses pada tanggal 8 Januari 2024, pukul 09.20.

pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁵

Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapaitingkat kedewasaan, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagaihamba dan khalifa h Allah SWT., dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.⁶

Undang-Undang No.2 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan lain sebagainya yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁷

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.⁸ Seseorang dianggap profesional apabila mampu mengerjakan tugasnya dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, independent, produktif, efektif, efisien, dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yang didasarkan pada unsur-unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat dan kode etik yang regulatif.⁹

⁵ Farid Wajdi, *Buku Ajar Perencanaan: Pengajaran Panduan di Perguruan Tinggi* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 3.

⁶ Candra Wijaya, *Manajemen Sumberdaya Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 35.

⁷ Nurul Nur Azizah, dkk. *Pengantar Pendidikan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 70.

⁸ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indragiri, 2019), hlm. 5.

⁹ Mulza Rois dan Titin Kusayang, *Buku Ajar: Profesi Kependidikan Untuk Perguruan Tinggi* (Purwokerto Selatan: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2022), hlm. 81.

Peranan guru dalam mengajar sangatlah penting karena guru sebagai pemimpin pembelajaran yang mengarahkan dan memainkan peranan yang berarti bagi siswa dalam pengembangan intelektualnya.

Proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar-mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru. Tanpa adanya guru pembelajaran akan sulit dilakukan, apalagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat vital. Guru memiliki peran yang sangat aktif dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai.¹⁰

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹¹

Keberhasilan pembelajaran salah satu pendukungnya adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Karena dengan model pembelajaran akan lebih memperjelas dan lebih memperdalam pemahaman siswa. Pembelajaran yang kreatif menuntut guru untuk merangsang kreatifitas siswa, baik dalam mengembangkan kecakapan berpikir maupun dalam melakukan suatu tindakan. Berpikir kreatif selalu dimulai dengan berpikir kritis, yakni menemukan dan melahirkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu.¹² Salah

¹⁰ Maulana Akbar Sanjani, "Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Volume 6. No. 1 (2020), hlm. 41. <http://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/download/287/209>. Diakses pada 2 Januari 2023.

¹¹ Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hlm. 13.

¹² Opcit, hlm. 41.

satu komponen pembelajaran yang penting adalah penerapan model yang tepat, karena model yang tepat akan memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada peserta didik.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru sebaiknya selalu memperhatikan faktor siswa selaku subjek belajar, dan guru sebaiknya mampu memilih model pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa akan memberikan pengalaman kepada siswa sehingga pembelajaran yang didapat lebih bermakna. Pembelajaran yang bermakna membuat tingkat pemahaman siswa menjadi lebih baik.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan guru kepada siswa pada tematik adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Moeliono Cokrodikardjo menyatakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan ekologi manusia yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disesuaikan agar mudah dipelajari.¹³

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 15 November 2022, tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 200307 Padangsidimpuan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini

¹³ Sri Hastati, dkk. *Konsep Dasar Ips* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 2.

dapat dilihat dari nilai ulangan harian peserta didik. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas V disebabkan pada kegiatan pembelajaran IPS peserta didik kurang termotivasi dan berminat, dimana peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, ribut, mengganggu teman lain di kelas. Kuat dugaan hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang belum bervariasi. Guru cenderung lebih suka mengajar dengan metode ceramah mem berikan tugas serta lebih sering menggunakan papan tulis sebagai media ajar. Hal tersebut dapat menimbulkan kebosanan kepada peserta didik.¹⁴

Mengatasi permasalahan terkait rendahnya hasil belajar siswa tersebut, guru telah melakukan berbagai model pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab, namun hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian menggunakan sebuah model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *Jigsaw*.

Tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif di mana pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil, siswa yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok. Pada pembelajaran kooperatif *Jigsaw* ini setiap siswa menjadi anggota dari 2 kelompok, yaitu anggota kelompok asal dan anggota kelompok ahli. Anggota kelompok asal terdiri dari 3-5 siswa yang setiap

¹⁴ Observasi di SDN 200307 Padangsidempuan pada Tanggal 15 November 2022 pukul 10.00.

anggotanya diberi nomor kepala 1-5. Nomor kepala yang sama pada kelompok asal berkumpul pada suatu kelompok yang disebut kelompok ahli.¹⁵

Adapun gambaran tentang hasil belajar peserta didik kelas V SDN 200307

Padangsidempuan dapat dilihat dari tabel nilai di bawah ini:

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Semester Ganjil Kelas V SDN 200307
Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Aslina Sari	75	50	Tidak Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	75	40	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	75	70	Tidak Tuntas
4.	Dewi Aqila	75	60	Tidak Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	75	75	Tuntas
6.	Hesti Tohang	75	50	Tidak Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	75	75	Tuntas
8.	Kayla	75	45	Tidak Tuntas
9.	Martua Halomoan	75	30	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	75	50	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	75	55	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	75	60	Tidak Tuntas
13.	Nur Ajizah	75	70	Tidak Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	75	65	Tidak Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	75	70	Tidak Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	75	50	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	75	60	Tidak Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	75	80	Tuntas
19.	Ribda Humairah	75	75	Tuntas
20.	Riski Ramadani	75	60	Tidak Tuntas
21.	Suci Zahraida	75	70	Tidak Tuntas
22.	Yupita Aulia	75	60	Tidak Tuntas
23.	Zeze Anatasya	75	80	Tuntas
	Jumlah		1.400	
	Rata-rata		60,86	
	Hasil Belajar Klasikal		22%	

Sumber: Buku daftar nilai ulangan harian IPS siswa kelas V semester ganjil SDN 200307 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2023/2024

¹⁵ Herneta, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ereksi Manusia* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 18

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti perlu mengadakan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 200307 di Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a. Kurangnya inovasi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang kreatif untuk dapat memacu aktivitas siswa.
- b. Guru masih menjadi pusat pembelajaran sedangkan siswa hanya menjadi objek dalam sebuah proses pembelajaran.
- c. Pada proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dan cenderung pasif, setiap diberi pertanyaan tidak satupun siswa berani menjawabnya dan setiap diberi kesempatan bertanya tidak satupun siswa yang berani untuk bertanya.
- d. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka tidak semua permasalahan dapat diteliti dalam waktu yang bersamaan, karena keterbatasan peneliti dari segi dana, tenaga, dan waktu, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS serta model pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang akan pemahaman dalam memahami materi yang

disampaikan oleh guru mata pelajaran. Maka peneliti menggunakan materi tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *jigsaw* di kelas V.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan beberapa istilah yang perlu diberi penegasan pengertiannya adalah:

6. Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi maksimal.

7. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif.¹⁶

8. IPS

S. Nasution mengemukakan IPS sebagai mata pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS

¹⁶ Op cit, hlm. 35.

merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.¹⁷

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa SDN 200307 Padangsidempuan?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Ingin mengetahui hasil belajar IPS siswa pada Tes Pra Siklus.
- b. Ingin mengetahui hasil belajar IPS siswa melalui penerapan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas V SDN 200307 Padangsidempuan pada siklus I.
- c. Ingin mengetahui hasil belajar IPS siswa melalui penerapan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas V SDN 200307 Padangsidempuan pada siklus II.
- d. Ingin mengetahui perbandingan hasil belajar IPS siswa melalui penerapan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas V SDN 200307 Padangsidempuan pada siklus I dan 2.

¹¹ Opcit, hlm. 2.

G. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi guru-guru lain dan juga memotivasi mereka untuk selalu melakukan inovasi untuk menemukan model pembelajaran yang tepat dan efektif.

b. Bagi Guru

1. Memberikan bahan masukan bagi guru bahwa model pembelajaran *Jigsaw* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.
2. Memberikan pengalaman langsung bagi guru terkait penelitian tindakan kelas.
3. Mendapatkan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*.

c. Bagi Siswa

1. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.
2. Membangkitkan motivasi belajar untuk memperoleh pengalaman belajar.
3. Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

d. Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai penerapan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif khususnya dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari siklus ke siklus, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% siswa dari jumlah total siswa mencapai nilai KKM.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Jigsaw*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Fauzan dan Lubis model pembelajaran merupakan rangkaian pelaksanaan pembelajaran baik di dalam kelas maupun luar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁸ Indrawati mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹⁹

Trianto (dalam Gunarto) menjelaskan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.²⁰

¹⁸ Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 19.

¹⁹ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 27.

²⁰ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 12.

Hamruni menyatakan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya menentukan kurikulum, dan lain-lain. Suprijono juga mengemukakan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.²¹

Sukmadinata dan Syaodih berpendapat model pembelajaran merupakan suatu rancangan (desain) yang menggambarkan proses rinci penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran agar terjadi perubahan atau perkembangan diri dari peserta didik.

Model pembelajaran menurut pendapat Joyce dan Weil dalam Rusman adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain.²²

²¹ Darmawan Harefa, *Monograf: Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design dalam Pembelajaran Fisika* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 25.

²² Tarman A. Arif, *Teori Belajar dan Implikasinya di SD* (Sukabumi: CV. Haura Utama, 2022), hlm. 20.

Model pembelajaran menurut Udin adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu.²³

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola atau desain yang direncanakan secara konseptual dan sistematis dalam pembelajaran melalui tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Darmadi model pembelajaran memiliki ciri-ciri, yaitu :

4. Model pembelajaran mempunyai teori berfikir yang logis yang membandingkan teori dengan empiris
5. Model pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas tentang tujuan yang akan dicapai
6. Model pembelajaran mempunyai tingkah laku menegajar yang merupakan cita-cita yang akan dicapai dalam pembelajaran
7. Model pembelajaran mempunyai lingkungan belajar yang kondusif, lingkungan belajar yang kondusif merupakan faktor penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁴

b. Pengertian Model Pembelajaran *Jigsaw*

Jigsaw diterapkan pertama kali oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas pada tahun 1971, kemudian dipublikasikan

²³ Syamsudin Asyrofi dan Toni Pransiska, *Aneka Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), hlm. 7.

²⁴ Rudi Hermawan, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi, dan Implementasi* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 10.

pada tahun 1978. Model *Jigsaw* dikembangkan oleh Aranson dan teman-temannya sebagai model pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*).

Djamarah berpendapat bahwa model pembelajaran *Jigsaw* adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan mengelola informasi sehingga siswa secara langsung mampu untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dari materi yang dipelajari, dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.²⁵

Model pembelajaran *Jigsaw* menitik-beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk-bentuk kelompok kecil. Model *Jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam model pembelajaran *Jigsaw*, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.²⁶

Model pembelajaran *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang

²⁵ Joko Krismanto Harianja, dkk. *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 25.

²⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hlm. 90.

diberikan, tetapi juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya.

Model *Jigsaw* ini terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal terdiri dari induk siswa yang anggotanya siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda. Sedangkan kelompok ahli disini yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal tersebut yang berbeda tugas untuk mempelajari dan memahami materi tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan materi yang kemudian akan dijelaskan kepada anggota kelompok asal dan masing-masing diberi tanggung jawab untuk keberhasilan masing-masing individu.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terdapat tiga karakteristik yaitu :

1. Kelompok kecil;
2. Belajar bersama;
3. Pengalaman belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* adalah model yang berbentuk kelompok belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini terdiri dari siswa heterogen yang disebut dengan kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk yang terdiri dari siswa yang heterogen, sedangkan kelompok ahli yaitu kelompok yang terdiri dari kelompok induk yang

me mi liki tanggung jawab untuk mempelajari serta mendalami materi yang menjadi begiannya kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.

c. Prosedur Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw*

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* disini berbeda dengan kelompok kooperatif lainnya, karena setiap siswa bekerja sama pada dua kelompok secara bergantian, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, yang beranggotakan empat orang. Setiap siswa diberi nomor kepala seperti angka satu sampai empat
- b. Membagi wacana atau tugas sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat wacana atau tugas yang berbeda-beda, nomor kepala yang sama mendapat tugas yang sama pada masing-masing kelompok.
- c. Kumpulkan setiap siswa yang memiliki wacana atau tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sama dengan jumlah wacana atau tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.
- d. Dalam kelompok ahli ini tugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- e. Tugaskan bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana

atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti). Pada poin a dan b dilaksanakan dalam waktu 30 menit.

- f. Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.
- g. Beri kesempatan secara bergiliran pada masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok asli. Pada poin c dan d dilaksanakan dalam waktu 20 menit.
- h. Bila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya secara keseluruhan, masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya dan guru memberikan klarifikasi. Pada poin ini dilaksanakan dalam waktu 10 menit.²⁷

Model *Jigsaw* memiliki aktivitas-aktivitas, Rusman mengemukakan bahwa aktivitas dari model *Jigsaw*, meliputi:

1. Membaca, para siswa menerima topik ahli dan membaca materi yang diminta untuk menemukan informasi.
2. Diskusi kelompok ahli, para siswa dengan keahlian yang sama bertemu untuk mendiskusikan dalam kelompok-kelompok ahli.
3. Laporan tim, para ahli kembali ke dalam kelompok mereka masing-masing untuk mengajari topik-topik mereka kepada teman satu tim, kemudian

²⁷ Opcit, hlm. 19-20.

4. Kuis, para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua topik²⁸

Ada beberapa unsur yang harus kita perhatikan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Rusman mengemukakan beberapa unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif, yaitu :

- a. Murid dalam kelompoknya harus beranggapan bahwa mereka ka
sehidup sepenanggungan bersama;
- b. Murid bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam
kelompoknya seperti milik mereka sendiri ;
- c. Murid harus melihat bahwa semua anggota di dalam
kelompoknya memiliki tujuan yang sama;
- d. Murid harus m e m bagi tugas dan tanggung jawab yang sama di
antara anggota kelompoknya;
- e. Murid akan diberikan evaluasi atau hadiah yang juga akan
diberikan untuk semua kelompok;
- f. Murid berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan
keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya;
- g. Murid akan diminta mempertanggungjawabkan secara
i n d i v i d u a l materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.²⁹

²⁸ Opcit, hlm. 29.

²⁹ Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 16.

d. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Jigsaw*

Model *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

berikut:

1. Kelebihan

- a. Siswa diajarkan bekerja sama dalam kelompok
- b. Siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalah
- c. Menerapkan bimbingan sesama teman
- d. Rasa harga diri siswa yang lebih tinggi
- e. Memperbaiki kehadiran
- f. Penerimaan terhadap individu lebih besar
- g. Sikap apatis berkurang
- h. Pemahaman materi lebih mendalam
- i. Meningkatkan motivasi belajar siswa
- j. Siswa saling ketergantungan positif dalam proses belajar mengajar
- k. Setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompok
- l. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan kelompok lain, dan
- m. Setiap siswa saling mengisi satu sama lain.

2. Kelemahan

- a. Jika guru tidak mengingatkan agar siswa selalu menggunakan keterampilan-keterampilan kooperatif dalam kelompok

masing-masing maka akan dikhawatirkan kelompok akan macet atau tidak berjalan.

- b. Jika jumlah anggota kelompok kurang akan menimbulkan masalah.
- c. Ada beberapa anggota kelompok yang hanya menerima hasil dalam menyelesaikan tugas-tugas dan pasif dalam diskusi.
- d. Menimbulkan waktu yang lebih lama, apalagi jika ada penataan ruang belum terkondisi dengan baik, sehingga perlu waktu untuk mengubah posisi yang juga dapat menimbulkan kegaduhan.³⁰

e. Manfaat Model Pembelajaran *Jigsaw*

Rijal memaparkan sebagaimana manfaat dari model pembelajaran *jigsaw* sebagai berikut:

1. Membantu mengembangkan tingkah laku kooperatif
2. Memacu terbentuknya ide baru
3. Memperbaiki hubungan antar siswa maupun siswa dengan guru
4. Peningkatan prestasi akademik
5. Mengembangkan solidaritas sosial anak.³¹

³⁰ Opcit, hlm. 31-33.

³¹ Juri dan Suparno, *Pendidikan & Politik* (Jember: Pustaka Abadi, 2020), hlm. 104.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Aunurrahman menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Slameto mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Syaifuddin menjelaskan bahwa belajar adalah proses mencari, memahami, menganalisis suatu keadaan sehingga terjadi perubahan perilaku, dan perubahan tersebut tidak dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara.³²

Djamarah dan Zain juga berpendapat bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.³³

Dari beberapa pengertian belajar tersebut dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu proses untuk terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, dimana

³² Herliani, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2022), hlm. 2.

³³ Roberta Uron Hurit, dkk. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 2.

perubahan itu bersifat konstan dan berbekas sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Mutu hasil belajar terwujud dalam perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.³⁴

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Nana Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.³⁵

Menurut Hamalik bahwa hasil belajar adalah terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sifat pada diri seseorang yang bisa diamati

³⁴ Rapiadi, *Monograf: Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Agama Buddha* (Solo: Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 41.

³⁵ Hasrian Rudi Setiawan dan Achmad Bahtiar, *Monograf: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik)* (Medan: UMSU Press, 2023), hlm. 23.

dan juga diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan juga keterampilan.

Suatu perubahan tersebut dapat kita artikan sebagai terjadinya suatu peningkatan dan juga pengembangan yang lebih baik yang mana sebelumnya yang tidak tahu maka akan menjadi tahu.³⁶

Dari beberapa pengertian hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah mendapat beberapa pengalaman kegiatan belajar.

c. Fungsi Hasil Belajar

- a. Untuk diagnostik dan pengembangan, Hasil evaluasi menggambarkan kemajuan kegagalan dan kesulitan masing-masing siswa. Untuk menentukan jenis dan tingkat kesulitan siswa serta faktor penyebabnya dapat diketahui dari hasil belajar atau dari hasil evaluasi tersebut.
- b. Untuk seleksi, hasil belajar dapat digunakan dalam rangka menyeleksi calon siswa dalam rangka penerimaan siswa baru atau melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.
- c. Untuk kenaikan kelas, hasil belajar digunakan untuk menetapkan siswa mana yang memenuhi ranking atau ukuran yang ditetapkan dalam rangka kenaikan kelas.
- d. Untuk penempatan para lulusan yang ingin bekerja pada suatu instansi atau perusahaan perlu menyiapkan transkrip program studi yang telah ditempuhnya, yang juga memuat nilai-nilai hasil belajar.

³⁶ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 27.

d. Tujuan Hasil Belajar

- a. Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
- b. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu.
- c. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan nilai).
- d. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenai kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan.
- e. Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas.
- f. Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor yang ada dalam diri siswa

- a. Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang disebut faktor individu (intern), yang meliputi : faktor biologis, seperti kesehatan, gizi, pendengaran dan penglihatan.
- b. Faktor psikologis, meliputi : Intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berpikir.
- c. Faktor kelelahan, meliputi : kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani nampak dengan adanya lemah tubuh, lapar dan haus serta mengantuk. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

2) Faktor yang ada pada luar individu

- a. Faktor keluarga, keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Merupakan lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar.
- b. Faktor sekolah, meliputi : Metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan berdisiplin di sekolah.
- c. Faktor masyarakat, meliputi : Bentuk kehidupan masyarakat sekitar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.³⁷

³⁷ Opcit, hlm. 43-45.

Benjamin mengatakan bahwa ada enam macam jenis perilaku dalam ranah kognitif dalam konsep hasil belajar, yaitu :

1. Pengetahuan

Pengetahuan ini meliputi tentang suatu kemampuan dalam bidang ingatan mengenai sesuatu yang telah dipelajari dan yang telah tersimpan di dalam sebuah ingatan.

2. Pemahaman

Pemahaman ini meliputi tentang suatu kemampuan dalam menangkap sebuah arti dan juga makna tentang sesuatu hal yang telah dipelajari.

3. Penerapan

Kemampuan dalam menerapkan sebuah metode atau kaidah yang mana bisa menghadapi suatu masalah nyata ataupun masalah baru.

4. Analisis

Analisis adalah sebuah kemampuan untuk memahami suatu masalah dan merincinya ke dalam bagian-bagian dengan tujuan agar suatu masalah tersebut dapat dipahami dengan baik, contohnya seperti : mengurangi sebuah masalah yang besar menjadi bagian-bagian yang kecil dan lebih mudah untuk dipahami.

5. Sintesis

Sintesis adalah sebuah kemampuan untuk membentuk pola yang baru, contohnya adalah kemampuan di dalam menyusun sebuah program.

6. Evaluasi

Evaluasi adalah membentuk sebuah kemampuan dalam memberikan pendapat mengenai beberapa hal berdasarkan suatu kriteria tertentu, contohnya adalah kemampuan dalam menilai sebuah hasil ulangan.³⁸

3. Hakikat Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Ahmad menjelaskan bahwa IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Ali Imran Udin juga berpendapat bahwa IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.³⁹ Soemantri mengemukakan pendidikan IPS merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis-psikologis untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam kerangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila (untuk Pendidikan Dasar dan Menengah).⁴⁰

³⁸ Opcit, hlm. 28-29.

³⁹ Opcit, hlm. 6.

⁴⁰ Deny Setiawan, dkk. *Pembelajaran IPS Terpadu* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 7.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan ilmu hukum yang disajikan secara ilmiah sebagai bahan baku untuk pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Tujuan pertama dari pembelajaran IPS yaitu :

1. Berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu sosial.
2. Berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat.
3. Berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.⁴¹

c. Fungsi Pembelajaran IPS di SD/MI

Fungsi pengajaran IPS di SD/MI ialah untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial dan kewarganegaraan

⁴¹ Nimas Puspitasari, *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD* (Bogor: Guepedia, 2022), hlm. 20.

peserta didik agar dapat direfleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

Jarolimex berpendapat bahwa fungsi mata pelajaran IPS, yaitu: *“The major mission of social studies education is to help children learn about the social world in which they live and how it got that way; to learn to cope with social realities; and to develop the knowledge, attitudes, and skills, needed to help shape an enlightened humanity”*.

Dalam arti lain, bahwa misi utama pendidikan IPS adalah untuk membantu siswa belajar tentang masyarakat dunia dimana mereka hidup dan memperoleh jalan, untuk belajar menerima realitas sosial, dan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk membantu mengasah pencerahan manusia.⁴²

B. Penelitian yang Relevan

1. Siti Rahma⁴³, dalam penelitiannya: menunjukkan bahwa hasil penelitian pembelajaran dengan penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal, pada observasi awal, saat ujian harian siswa mencapai nilai KKM hanya 40,74% dari keseluruhan jumlah siswa, setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 62,97% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,89%.

⁴² Barudin, *Pengembangan Pembelajaran IPS Berbasis Hipnosis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm. 20-21.

⁴³ Siti Rahma, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Materi Nilai-Nilai Pancasila di Kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal", *Skripsi* (IAIN: Padangsidempuan, 2021).

2. Fitriana Sari Daulay⁴⁴, dalam pene

nelitian pembelajaran dengan penggunaan model *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhan Batu Selatan, kondisi awal dari hasil angket motivasi belajar siswa yang diperoleh yaitu, siswa yang memiliki kategori motivasi sedang sebanyak 10 siswa dan siswa yang memiliki kategori motivasi rendah sebanyak 23 siswa. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa tergolong rendah dengan jumlah rata-rata skor 53,30. Setelah diterapkan model pembelajaran *jigsaw* pada siklus I persentase motivasi belajar siswa sebesar 68% atau 17 siswa dan pada siklus II persentase 88% atau 22 siswa.

3. Wardah Hayati⁴⁵, dalam penelitiannya: menunjukkan bahwa hasil penelitian pembelajaran dengan penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V Mis Al-Wardah Tembung, pada tes awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,5% dengan ketuntasan klasikal siswa sebanyak 9 siswa (45%) yang mencapai tingkat ketuntasan. Kemudian

pada tes siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 73% dengan ketuntasan

klasikal siswa sebanyak 16 siswa (80%) yang tuntas.

4. Angelina Fitri Mali⁴⁶, dalam penelitiannya: menunjukkan bahwa hasil penelitian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif

⁴⁴ Fitriana Sari Daulay, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* pada Mata Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan", *Skripsi* (IAIN: Padangsidimpuan, 2022).

⁴⁵ Wardah Hayati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Media Gambar di Kelas V Mis Al-Wardah Tembung", *Skripsi* (Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2020).

⁴⁶ Angelina Fitri Mali, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Tema 3 Makanan Sehat Sub Tema 3

tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDK Hanowai, pada tes awal diperoleh nilai 41,67% dengan jumlah siswa dibawah standar KKM berjumlah 5 orang, sedangkan yang mencapai KKM berjumlah 7 orang dengan presentase 58,33%. Kemudian pada siklus II yang mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 10 orang dengan presentase ketuntasan 83,33% dari 12 siswa.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dalam penelitiannya, dan sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat, tahun penelitian, subjek, sumber data, informan penelitian, dan materi yang disampaikan saat proses belajar mengajar.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran saat ini menuntut guru untuk kreatif dan inovatif. Mutu pendidikan semakin diperhitungkan dalam inovasi sistem pendidikan di Indonesia, akan tetapi guru dalam menyampaikan proses pembelajaran kadang melupakan peran serta siswa dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran tidak jarang ditemukan masalah-masalah di dalam kelas. Pembelajaran IPS di SD memang abstrak sehingga siswa masih kesulitan dalam menangkap materi. Selain itu juga ditemukan bahwa hasil belajar siswa IPS peserta didik masih rendah, peserta didik malas mengikuti pelajaran sehingga siswa tidak aktif.

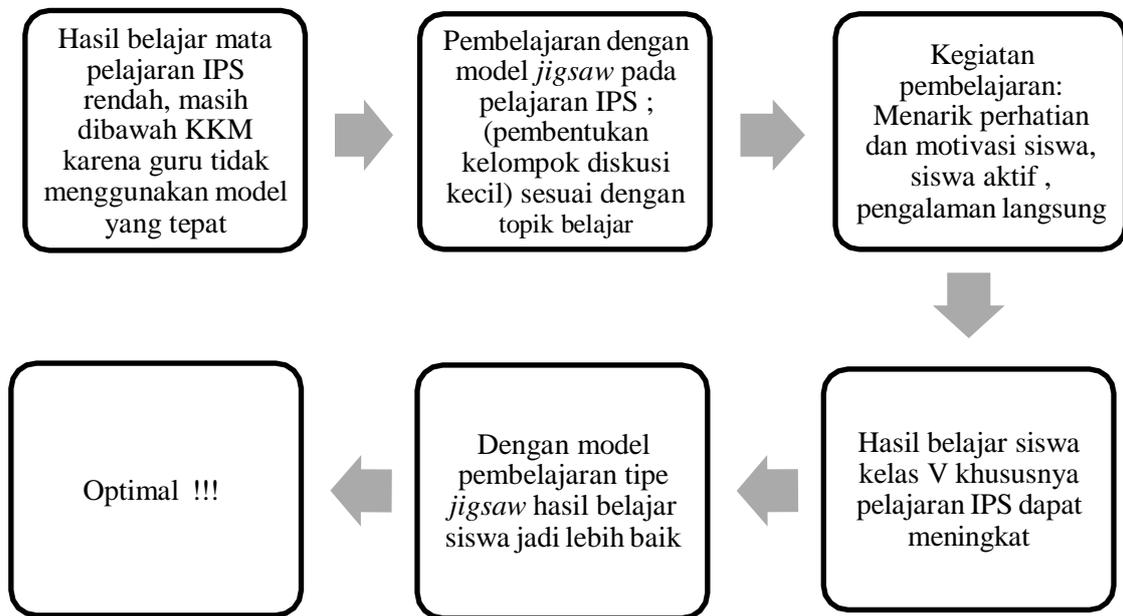
Adanya masalah yang ditemukan peneliti saat observasi, maka perlu dilakukan solusi untuk menyelesaikannya. Untuk menyelesaikannya, peserta didik dianjurkan untuk belajar secara berkelompok secara heterogen agar terbiasa berinteraksi dengan temannya dalam belajar. Peserta didik juga harus diajarkan untuk aktif dengan mempelajari materi sendiri dan dapat menjelaskan kepada temannya sehingga kepercayaan diri peserta didik dapat terbangun. Dengan mempelajari materi, peserta didik akan bertanggung jawab memahami untuk dijelaskan kepada temannya. Dalam menjelaskan peserta didik juga dapat aktif dan dapat berinteraksi dengan temannya. Untuk keperluan dalam proses pembelajaran guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat setelah terlebih dahulu dilakukan identifikasi terhadap materi pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan pertimbangan tersebut diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, selain untuk menyampaikan materi pembelajaran juga membiasakan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan Model Pembelajaran *Jigsaw* merupakan salah satu cara yang efektif dalam menyikapi permasalahan yang telah terjadi pada proses pembelajaran IPS di kelas V SDN 200307 Padangsidimpuan. Penggunaan model *jigsaw* diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa-siswa kelas V sesuai dengan perkembangan usia siswa. Pada tahap ini siswa dapat belajar secara sistematis dengan siswa dapat berinteraksi dengan teman sebangunnya. Model *jigsaw* memiliki kelebihan yang dapat mendukung untuk mengatasi permasalahan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran IPS. Kelebihan *jigsaw* yaitu peserta didik dapat aktif saat mengajarkan kepada orang lain, peserta didik dapat saling tergantung satu dengan yang lain dan bekerja sama secara berkelompok, melatih siswa agar terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab secara individu sehingga siswa dapat saling berinteraksi dengan teman lainnya.

Masalah-masalah yang ada di SDN 200307 Padangsidimpuan memang perlu dilakukan penelitian untuk mengatasinya. Dengan demikian, dari masalah-masalah yang ada di SDN 200307 Padangsidimpuan dan dengan menerapkan model pembelajaran *jigsaw* akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Peningkatan menggunakan *jigsaw* karena dengan model pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat memahami materi.

Adapun skema berpikir yang dapat peneliti gambarkan dari penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Skema Berpikir

Sumber: <https://creately.com/diagram-community/popular>

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 200307 di Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

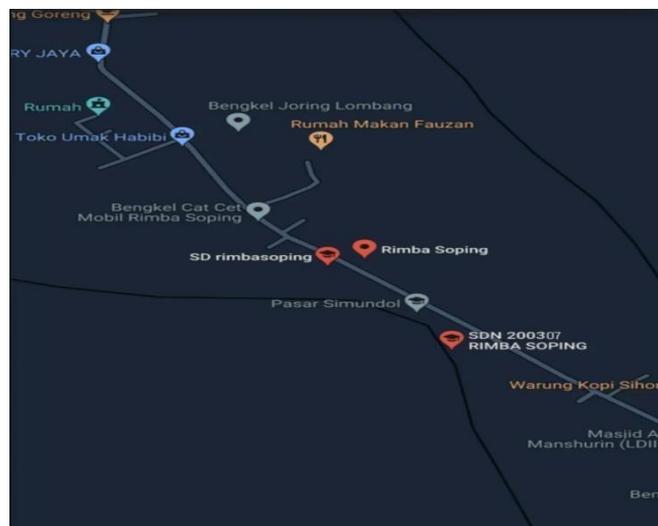
Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN 200307 Padangsidempuan. Tempat penelitian ini berlokasi di Desa Rimba Soping Kec. Batunadua Kota Padangsidempuan.

Timur : berbatasan dengan hutan

Barat : berbatasan dengan rimba soping jae

Utara : berbatasan dengan rimba soping utte

Selatan : berbatasan dengan batunadua



Gambar 3.1 Peta Lokasi

Sumber: google maps

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian Yang Akan Dilaksanakan

Meminta ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.	November 2022
Wawancara/observasi ke sekolah untuk menemukan masalah apa yang ada di kelas tersebut.	November 2022
Seminar Proposal	Juni 2023
Seminar Hasil	Agustus 2023
Kompri	Agustus 2023
Sidang	September 2023

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian campuran atau *mixed-method*. Penelitian *mixed-method* merupakan jenis penelitian yang mengkombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif. Jenis metode ini yaitu mampu memberikan hasil penelitian atau penjelasan yang lebih komprehensif tentang fenomena atau objek yang diteliti, serta dapat mengatasi kelemahan dari setiap desain penelitian (baik kuantitatif maupun kualitatif).⁴⁷

Jenis penelitian *mixed-method* digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

⁴⁷ Adi Utarini, dkk. *Metode Penelitian: Prinsip & Aplikasi Untuk Manajemen Rumah Sakit* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2023), hlm. 180.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) merupakan metode penelitian yang dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.⁴⁸

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional.⁴⁹

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Hopkins mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.⁵⁰

Ada beberapa karakteristik pada PTK, yaitu :

⁴⁸ Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Depok: Noktah, 2020), hlm. 14.

⁴⁹ M. Rizal Pahleviannur, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Sukaharjo: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 2.

⁵⁰ Dr. Fery Muhamad Firdaus, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm. 6.

1. PTK merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
2. PTK merupakan bagian penting upaya pengembangan profesi guru.
3. Permasalahan yang dipermasalahkan dalam PTK berasal dari adanya permasalahan nyata dan aktual (yang terjadi saat ini) dalam pembelajaran di kelas bukan masalah teoretis.
4. PTK dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas, dan tajam mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.
5. Perlu adanya kolaborasi antara guru dan peneliti.⁵¹

Menurut Mulyasa tujuan Penelitian Tindakan Kelas yang dapat dicapai yaitu:

1. Terjadinya proses latihan dalam jabatan selama proses penelitian berlangsung.
2. Membiasakan guru mengembangkan sikap ilmiah, terbuka dan jujur dalam proses pembelajaran.
3. Memberikan kesempatan guru berinovasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang telah direncanakan secara tepat waktu dan sasaran.⁵²

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya.

⁵¹ Agus Wasisto Dwi Doso Warsa, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 5.

⁵² Muhammad Taqwa, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas dan Teknologi OJS Dan Software R* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 5.

Tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.⁵³

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung di dapat dari responden. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 orang dan guru kelas SDN 200307 Padangsidempuan.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas V SDN 200307 Padangsidempuan

No	Nama	Kelas
1.	Aslina Sari	V
2.	Deni Hafrian Pane	V
3.	Desriana Azzahra	V
4.	Dewi Aqila	V
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	V
6.	Hesti Tohang	V
7.	Imam Samudra Hrp	V
8.	Kayla	V
9.	Martua Halomoan	V
10.	Muhammad Huse in	V
11.	Murro Hasonangan	V
12.	Muslimah Khairani	V
13.	Nur Ajizah	V
14.	Nur Insan Dalimunthe	V
15.	Inayah Atifa Salsabila	V
16.	Rahmad Dalimunthe	V
17.	Rifki Afriansyah	V
18.	Rinil Hidayah Pohan	V
19.	Ribda Humairah	V
20.	Riski Ramadani	V
21.	Suci Zahraida	V
22.	Yupita Aulia	V
23.	Zeze Anatasya	V

⁵³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm 175-176.

Sumber: Absensi kelas V SDN 200307 Padangsidempuan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah seluruh komponen sekolah (Kepala Sekolah, Guru-guru, dan komponen lainnya).

Tabel 3.3
Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 200307 Padangsidempuan

No	Nama	Jabatan
1.	Yusma Santy H.A, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Masriani, A.Ma	Guru Pai
3.	Damsina Sari Hrp, S.Pd	Guru Kelas
4.	Misbah Siregar, S.Pd	Guru Kelas
5.	Halidah Enni Harahap, S.Pd	Guru Kelas
6.	Nurlelina Ritonga, S.Pd	Guru Kelas
7.	Indryana Febryanthi, S.Pd	Guru Kelas
8.	Masito Sihombing, S.Pd	Guru Kelas
9.	Arnida Hasibuan, S.Pd.I	Guru Pai
10.	Nur Aisyah Siregar, S.Pd	Guru Kelas
11.	Zainab Harahap, S.Pd	Guru Kelas
12.	Lidya Harna Sari, S.Pd	Operator Sekola
13.	Muhammad Bagus Widhyanto, S.Pd	Guru Kelas
14.	Nur Diana Sihombing, S.Pd	Guru Kelas
15.	Likmar Sudi	Penjaga Sekolah

Sumber: Tata Usaha SDN 200307 Padangsidempuan

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

1. Tes

Sudijono berpendapat bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes sebagai alat penilaian berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, dalam bentuk tulisan, dan dalam

ben tuk perbuatan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁵⁴

Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis yang materinya yaitu Bentuk-bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia. Bentuk soal berupa pilihan ganda untuk mengukur ketercapaian indikator-indikator pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti, sekaligus mengukur tingkat keberhasilan siswa.

Tes pada penelitian ini dilakukan di akhir pembelajaran siklus I dan siklus II, untuk mengukur dan mengkualifikasikan pencapaian/ hasil belajar siswa.

Menurut Ainur Rofieq cara penskoran hasil tes dalam bentuk pilihan-ganda (*multiple choice*) ada tiga macam, yaitu “penskoran tanpa ada koreksi jawaban, penskoran ada jawaban, dan penskoran dengan butir beda bobot”. Cara penskoran hasil tes yang digunakan adalah penskoran tanpa ada koreksi jawaban, yaitu penskoran dengan cara setiap butir soal yang dijawab benar mendapat nilai satu (bergantung pada bobot butir soal). Skor peserta didik diperoleh dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab benar.

Rumus menghitung nilai tes⁵⁵

⁵⁴ Andi Wibowo dan Tety Nur Cholifah, *Instrumen Tes Tematik Terpadu* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), hlm. 34-35.

⁵⁵ Ina Magdalena, dkk. *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik)* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020).

$$S = \frac{B}{n} \times 100 \text{ (skala } 0 - 100 \text{)}$$

Keterangan :

B = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah soal

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Pentingnya peneliti melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, membantu memahami perilaku manusia, dan sebagai evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁵⁶

Lembar observasi terdiri atas lembar observasi kegiatan guru dan lembar kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi guru digunakan untuk menganalisis penerapan model yang disediakan guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan lembar observasi kegiatan siswa digunakan untuk menganalisis kegiatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model yang disediakan oleh guru.

3. Dokumentasi

⁵⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 51.

Dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data karena memuat berbagai catatan peristiwa di masa lalu dalam berbagai bentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental. Adapun beberapa dokumentasi dalam bentuk tulisan dan dokumentasi dalam bentuk gambar sebagai berikut.

Tabel 3.4
Dokumentasi dalam Bentuk Gambar dan Tulisan

Dokumentasi dalam bentuk gambar	Dokumentasi dalam bentuk tulisan
Foto	Catatan harian
Gambar hidup	Sejarah kehidupan
Sketsa	Cerita
Film	Biografi
Video	Peraturan
CD, Dvd dan Kaset	Kebijakan

Dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data yaitu mampu merekam berbagai peristiwa atau kejadian masa lalu yang ditulis dan dicetak berupa surat, buku harian, dan informasi-informasi lainnya.⁵⁷

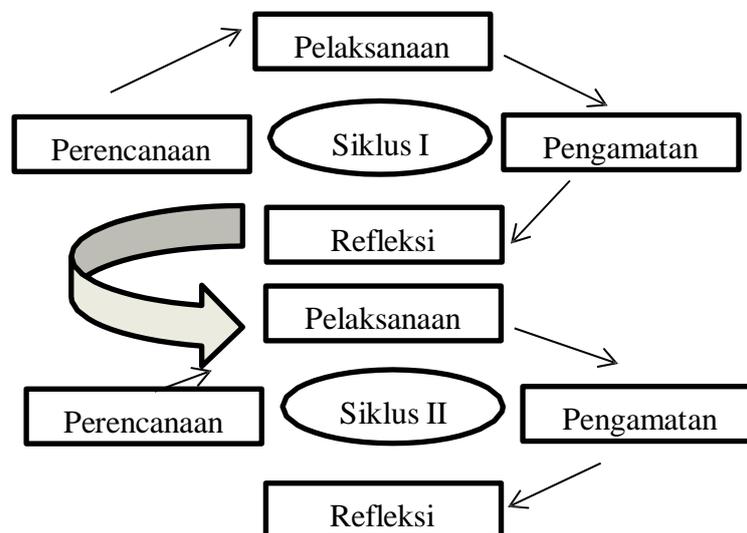
E. Prosedur Penelitian

Tahap utama penelitian yaitu melakukan tindakan penelitian observasi awal untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi terkait fokus penelitian dengan mengidentifikasi masalah (pra penelitian). Penetapan fokus masalah dilakukan dengan maksud agar dapat mengidentifikasi masalah yang muncul dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses belajar

⁵⁷ Amruddin, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2022), hlm. 128-132.

mengajar. Setelah masalah ditemukan selanjutnya yaitu melakukan analisis masalah untuk kemudian dirumuskan dalam bentuk yang lebih operasional.

Penelitian ini menggunakan model dari Kemmi dan Mc. Taggart yang bersifat siklus atau berputar seperti jarum jam dan spiral artinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin meningkatkan perubahan dan pencapaian hasilnya. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu pengamatan, pelaksanaan, perencanaan, dan refleksi.



Gambar 3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart

Sumber: <https://www.researchgate.net/figure>

1. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dari penelitian tindakan kelas ini dimulai pada bulan Agustus 2023, dengan mengambil tempat di kelas V.

a. Melakukan Perencanaan

Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan ini yaitu :

- 1) Meminta izin kepada kepala sekolah SDN 200307 Padangsidempuan.

- 2) Melakukan observasi awal pada peserta didik kelas V SDN 200307 Padangsidempuan.
- 3) Membuat lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melihat proses pembelajaran dengan model *jigsaw*.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan untuk melakukan penelitian.
- 5) Peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan.
- 6) Membuat alat tes evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model pilihan ganda.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang materi pelajaran
- 2) Menyajikan materi sesuai dengan siklus dan RPP
- 3) Mempelajari materi pada siklus I dan II dengan menggunakan model *jigsaw*.
- 4) Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa, kemudian diberikan materi yang berbeda pada setiap kelompok.
- 5) Siswa diberikan waktu untuk mempelajari materi yang baru saja dibagikan kekelompok masing-masing.

c. Melakukan Pengamatan

Tahap observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasi pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun pengamatan dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Mengamati situasi kegiatan pembelajaran
- 2) Kemampuan berfikir siswa dalam memecahkan masalah
- 3) Keaktifan siswa dalam pembelajaran
- 4) Aktivitas siswa ketika menyimak, mengoreksi, menunjukkan gagasan ataupun ide terhadap materi pelajaran
- 5) Aktivitas siswa dalam berinteraksi antar sesama kelompok
- 6) Observer mengamati aktivitas guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model *jigsaw*.

d. Melakukan Refleksi

Refleksi adalah mengkaji keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi

guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Tahap refleksi

nya. Tahap

yaitu:

- 1) Menganalisis kekurangan yang ada pada siklus I
- 2) Peneliti dan guru berkolaborasi mendiskusikan hasil analisis, kemudian dibuat perbaikan berdasarkan kekurangan yang ada.

- 3) Hasil dari analisis tersebut akan menjadi pertimbangan dalam menyusun RPP pada siklus II.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dari penelitian tindakan kelas ini dimulai pada September 2023 sampai selesai. Indikator pada siklus II yaitu melakukan pengamatan.

a. Melakukan Perencanaan

Dalam hal ini peneliti merancang pembelajaran berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Hasil refleksi yang sebelumnya menjadi acuan untuk memperbaiki penggunaan model pembelajaran *jigsaw* pada pembelajaran IPS. Untuk prosedur pelaksanaan siklus ke II masih sama dengan prosedur pelaksanaan pada siklus sebelumnya hanya saja guru lebih memberi rangsangan kepada siswa agar dapat mengeluarkan pendapat.

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* tentunya berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus I.

c. Melakukan Pengamatan

Tahap observasi dalam penelitian tindakan kelas dipusatkan baik kepada proses dan kemampuan berpikir siswa maupun kepada hasil belajar siswa beserta segala peristiwa yang melingkupinya, pada saat dilaksanakan suatu tindakan secara bersamaan juga dilaksanakan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi dan tidak terjadi selama

proses pembelajaran berlangsung. Adapun pengamatan dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Mengamati situasi kegiatan pembelajaran
- 2) Kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah
- 3) Keaktifan siswa dalam pembelajaran
- 4) Aktivitas siswa ketika menyimak, mengoreksi, menunjukkan gagasan ataupun ide terhadap materi pelajaran
- 5) Aktivitas siswa dalam berinteraksi antar sesama
- 6) Observer mengamati aktivitas guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model *jigsaw*.

d. Melakukan Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 200307 Padangsidempuan.

Setelah dilakukan siklus I dan siklus II, pencapaian yang diharapkan pada siklus II ini yaitu meningkatnya hasil belajar siswa, serta meningkatnya keaktifan siswa dalam belajar. Peserta didik menjadi lebih berani dalam mengeluarkan pendapat, dan ketika tidak mengerti tentang materi yang diajarkan menjadi aktif bertanya. Serta ketika ditanya dengan guru berani menjawab pertanyaan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan proses mengelola data dan mempresentasikan data untuk mencapai tujuan yang menentukan berbagai

informasi sesuai dengan fungsi dan memiliki pengertian yang jelas sesuai dengan tujuan peneliti.

Analisis data dilakukan berdasarkan proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang berupa data hasil observasi dan hasil tes kemampuan siswa. Kemudian data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

a. Reduksi Data

Pada langkah reduksi data, peneliti melakukan seleksi data, menetapkan fokus, menyederhanakan, membuat abstraksi, dan melakukan transformasi data yang diperoleh selama observasi seperti membuat catatan pada saat melakukan pengamatan atau disebut catatan lapangan.

b. Penyajian Data

Tahapan yang dilakukan setelah melakukan reduksi data yaitu menyajikan data. Menyajikan data adalah langkah mengorganisasi data membuat intisari dari data yang saling terkait, sehingga memungkinkan peneliti untuk dapat menarik kesimpulan dan tindakan selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data kualitatif sudah dimulai sejak proses pengumpulan data, yakni upaya mencari pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, hubungan antar faktor/variabel dan skema. Untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan

penelitian, peneliti harus memeriksa apakah data yang dikumpulkan

masih relevan atau terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.⁵⁸

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif dilakukan terhadap hasil tes ke mampuan siswa. Untuk mengetahui nilai akhir yang dicapai oleh siswa dalam tes kemampuan berdasarkan penskoran merupakan rubrik tes kemampuan siswa peneliti menggunakan rumus:

- a. Rumus menghitung nilai rata-rata⁵⁹

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata kelas

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

$\sum x$ = Jumlah semua nilai data

- b. Rumus menghitung presentasi ketuntasan siswa

Presentase ketuntasan siswa dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan siswa

R = Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 80

N = Banyak siswa

⁵⁸ Fery Muhamad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 36-38.

⁵⁹ Riki Meliyana, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas V", *Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), hlm. 69-70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data

1. Kondisi Awal

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 200307 Padangsidempuan pada kelas V dengan jumlah 23 siswa yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Sebelum melakukan penelitian siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal dengan tujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut. Maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menjawab soal. Adapun nilai tes awal siswa sebelum melakukan tindakan pada mata pelajaran IPS sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Tes Awal

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aslina Sari	50	Tidak Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	40	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	75	Tuntas
4.	Dewi Aqila	60	Tidak Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	75	Tuntas
6.	Hesti Tohang	50	Tidak Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	75	Tuntas
8.	Kayla	45	Tidak Tuntas
9.	Martua Halomoan	30	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	50	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	55	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	60	Tidak Tuntas
13.	Nur Ajizah	75	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	65	Tidak Tuntas

15.	Inayah Atifa Salsabila	70	Tidak Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	30	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	60	Tidak Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	80	Tuntas
19.	Ribda Humairah	75	Tuntas
20.	Riski Ramadani	60	Tidak Tuntas
21.	Suci Zahraida	75	Tuntas
22.	Yupita Aulia	60	Tidak Tuntas
23.	Zeze Anatasya	80	Tuntas
	Jumlah		1.375
	Rata-rata		59,78
	Hasil Belajar Klasikal		35%

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 30. Dimana nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa yaitu 75, namun hanya 8 orang yang tuntas dan 15 orang lainnya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data dari hasil tes awal siswa kelas V SDN 2003007 Padangsidempuan pada materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Tabel 4.2
Hasil Tes Pra Siklus

No.	Tahun Pelajaran 2023	Kelas	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Semester Genap	V	80	Tidak Tuntas	15	65 %
			80	Tuntas	8	35 %
Jumlah Total					23 Siswa	100%

Berdasarkan tabel hasil tes Pra Siklus siswa di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1
Diagram Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa dalam menguasai dan memahami materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia masih kurang. Sehingga pada tahap ini peserta didik memperoleh nilai rata-rata 59,78 dengan persentase ketuntasan belajar 35%. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 200307 Padangsidempuan.

2. Pelaksanaan Siklus 1

a. Perencanaan Siklus

Perencanaan siklus I pertemuan I dilakukan pada 31 Agustus 2023, peneliti melakukan beberapa persiapan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi

yang akan dipelajari siswa kelas V SDN 200307 Padangsidempuan. Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian seperti tes, observasi siswa, dan observasi pendidik.

b. Tindakan Siklus I

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis 31 Agustus 2023. Peneliti bekerja sama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Pada tindakan yang dilakukan, guru berperan sebagai observer dan peneliti berperan sebagai guru. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama-sama.
- (2) Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.
- (3) Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Melakukan Apresiasi (menanyakan apakah siswa tahu tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia).

b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Mengamati

- (a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (b) Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian interaksi.
- (c) Guru menjelaskan tentang pengertian interaksi.
- (d) Guru memberikan contoh interaksi manusia dengan lingkungan
- (e) Guru memberikan penjelasan mengenai cara kerja kelompok menggunakan pembelajaran *Jigsaw*.

(2) Berdiskusi

- (a) Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, beranggotakan 4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala seperti angka 1-4.
- (b) Membagi tugas sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Materinya yaitu “bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan”. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat tugas yang berbeda-beda, nomor kepala yang sama mendapat tugas yang sama pada masing-masing kelompok.
- (c) Kumpulkan setiap siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sama dengan jumlah tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.

- (d) Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- (e) Tugaskan bagi semua kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti).
- (f) Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.
- (g) Beri kesempatan secara bergiliran pada masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.
- (h) Masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya.



Gambar 4.2
Guru Membagi Kelompok

- c) Kegiatan Penutup (10 menit)

- (1) Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.
- (2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- (4) Guru memberikan pesan moral kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir.
- (5) Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

1. Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran langsung dan instrumen berupa lembar observasi yang diisi oleh Ibu Nurlelina Ritonga, S.Pd sebagai wali kelas V SDN 200307 Padangsidempuan.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1, pada saat dimulainya pembelajaran perhatian siswa belum sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan masih banyak siswa yang belum

bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada awal proses pembelajaran siswa menjawab salam dengan semangat, setelah itu siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi interaksi manusia dengan lingkungan. Namun masih ada beberapa siswa yang tidak menyimak penjelasan guru. Setelah itu siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara kerja model pembelajaran *jigsaw*. Siswa membentuk kelompok sesuai penjelasan guru, dengan membentuk kelompok asal menjadi 5 kelompok. Pada saat pembentukan kelompok siswa tidak kondusif dan ribut, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menemukan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru tersebut. Setelah siswa membentuk kelompok guru memberikan tugas yang berbeda-beda pada setiap kelompok sesuai dengan materi yang diajarkan. Siswa berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru, namun ada beberapa siswa yang tidak ikut berdiskusi dengan kelompoknya seperti mengganggu teman sekelompok atau pun kelompok lain. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya kepada kelompoknya masing-masing. Setelah itu siswa membentuk kelompok lagi yaitu kelompok ahli. Pada saat membentuk kelompok ahli siswa tidak kondusif dan ribut, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menemukan kelompok ahli. Setelah kelompok ahli terbentuk setiap kelompok belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Namun ada beberapa

siswa yang tidak ikut belajar bersama di dalam kelompoknya. Setelah kelompok ahli selesai mengerjakan tugas yang diberikan masing-masing siswa kembali ke kelompok asal. Kemudian setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Seluruh siswa berdoa dan mengucapkan salam.

Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi siswa, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{E}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{197}{448} \times 100 \% \\ &= 43,9\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, dapat diketahui persentase kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai sebesar 43,9% yang berarti mencapai kriteria “kurang baik”.

2. Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Guru

Adapun hasil pengamatan untuk aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh guru kurang mampu menguasai kelas. Hal ini dilihat pada saat proses pembelajaran dimulai guru menjelaskan materi pembelajaran masih terlalu monoton, kemudian saat membagi kelompok guru kurang mampu dalam mengkondisikan setiap kelompok. Guru kurang mampu menarik perhatian siswa sehingga pada saat menjelaskan materi siswa tidak fokus mendengarkan

penjelasan guru. Kemudian guru masih gugup dalam menerapkan model pembelajaran *jigsaw*. Mengingat waktu yang sudah semakin sedikit, guru tidak sempat menyampaikan pesan moral dan kesimpulan dari pembelajaran, kemudian guru segera menutup pembelajaran.

Untuk aktivitas guru yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas Guru} &= \frac{\text{Jumlah skor item}}{\text{Jumlah item}} \times 100 \\ &= \frac{13}{20} \times 100 = 65 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai diatas dapat diketahui aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai aktivitas sebesar 65, yang berarti mencapai kriteria “cukup baik”.

Selain dengan pengumpulan data melalui observasi, penelitian ini juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data hasil belajar, dimana tes diberikan kepada 23 siswa di kelas V, berikut tabel nilai tes siswa siklus I pertemuan I.

Tabel 4.4
Nilai Tes Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aslina Sari	50	Tidak Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	40	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	80	Tuntas
4.	Dewi Aqila	65	Tidak Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	80	Tuntas
6.	Hesti Tohang	60	Tidak Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	80	Tuntas

8.	Kayla	55	Tidak Tuntas
9.	Martua Halomoan	35	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	55	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	60	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	70	Tidak Tuntas
13.	Nur Ajizah	80	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	75	Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	75	Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	40	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	65	Tidak Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	85	Tuntas
19.	Ribda Humairah	80	Tuntas
20.	Riski Ramadani	70	Tidak Tuntas
21.	Suci Zahraida	80	Tuntas
22.	Yupita Aulia	65	Tidak Tuntas
23.	Zeze Anatasya	85	Tuntas
	Jumlah		1.530
	Rata-rata		66,52
	Hasil Belajar Klasikal		43%

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 85 dan terendah 35. Terdapat 10 orang yang tuntas dan 13 orang lainnya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes siklus I pertemuan 1 siswa kelas V SDN 200307 Padangsidempuan pada materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Kategori	Siklus I Pertemuan 1	
		Jumlah	Persentase
1.	Siswa yang tidak tuntas	13	57%

2.	Siswa yang tuntas	10	43%
Total		23	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat sebesar 43% dengan jumlah 10 orang. Dari hasil belajar di atas perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Adapun persentase hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:



Gambar 4.4
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, ditemukan bahwa dari 23 siswa sebanyak 10 atau 43% siswa berada pada kategori “tuntas”, dan sebanyak 13 atau 57% siswa berada pada kategori “tidak tuntas”. Rata-rata nilai kelas pada siklus I pertemuan I sebesar 66,52 dengan persentase ketuntasan belajar 43%.

Hasil belajar pada siklus I pertemuan I dapat disimpulkan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran untuk

perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran di pertemuan berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan mendevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan perbaikan pada siklus II. Dari pengamatan yang telah dilakukan belum maksimal dari beberapa yang telah terlaksana, baik dari guru maupun siswa, antara lain:

- a) Respon siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang karena siswa masih canggung dan belum terbiasa dengan guru yang baru.
- b) Siswa masih kurang semangat atau antusias dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c) Siswa belum mampu menemukan kelompoknya sendiri, pada saat berdiskusi masih ada siswa yang berjalan-jalan ke kelompok lain dan mengganggu teman kelompoknya atau kelompok lain.
- d) Siswa tidak kondusif dan ribut pada saat membentuk kelompok.
- e) Kurangnya partisipasi siswa dalam hal berdiskusi di sebuah kelompok.

Berdasarkan masalah yang ada pada siklus I pertemuan 1 perlu adanya perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, berikut ini perbaikan yang harus dilakukan antara lain:

- a) Guru harus lebih bersemangat lagi dalam mengajar dan dapat menguasai kelas dengan baik.

- b) Guru harus bisa membuat siswa agar lebih aktif.
- c) Guru harus bisa membimbing siswa untuk membentuk kelompok agar kelas kondusif dan tidak ribut.
- d) Membimbing siswa pada saat belajar lebih ditingkatkan, agar siswa serius dalam berdiskusi.
- e) Guru harus bisa menjelaskan materi pengertian interaksi manusia dengan lingkungan dengan baik.

2) Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan hari Sabtu 9 September 2023. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini, yaitu:

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama-sama.
 - (2) Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.
 - (3) Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - (4) Melakukan Apresiasi (menanyakan apakah siswa tahu tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya masyarakat Indonesia).
- b) Kegiatan Inti (50 menit)
 - (1) Mengamati

- (a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - (b) Guru bertanya kepada siswa tentang pembangunan sosial budaya di Indonesia.
 - (c) Guru menjelaskan tentang pembangunan sosial budaya di Indonesia.
 - (d) Guru memberikan contoh pembangunan sosial budaya di lingkungan sekitar.
 - (e) Guru memberikan penjelasan mengenai cara kerja kelompok menggunakan pembelajaran *Jigsaw*.
- (2) Berdiskusi
- (a) Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, beranggotakan 4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala seperti angka 1-4.
 - (b) Membagi tugas sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.
 - (c) Materinya yaitu “pembangunan sosial, budaya masyarakat Indonesia”. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat tugas yang berbeda-beda, nomor kepala yang sama mendapat tugas yang sama pada masing-masing kelompok.
 - (d) Kumpulkan setiap siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli

sama dengan jumlah tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.

- (e) Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- (f) Tugaskan bagi semua kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti).
- (g) Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.
- (h) Beri kesempatan secara bergiliran pada masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.
- (i) Masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya.



Gambar 4.5
Peserta Didik Berdiskusi Terkait Tugas yang sudah Diberikan

- c) Kegiatan Penutup (10 menit)
- (1) Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.
 - (2) Guru memberike kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.
 - (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
 - (4) Guru memberikan pesan moral kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir.
 - (5) Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

1. Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran langsung dan instrument berupa lembar observasi yang diisi oleh Ibu Nurlelina Ritonga, S.Pd sebagai wali kelas V SDN 200307 Padangsidempuan.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat selama proses pembelajaran, dimana observer melakukan pengamatan dan diperoleh sedikit peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini perhatian siswa sudah sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan hanya beberapa siswa yang belum bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada awal proses pembelajaran siswa menjawab salam dengan semangat, setelah itu siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembangunan sosial budaya di Indonesia. Setelah itu siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara kerja model pembelajaran *jigsaw*. Siswa membentuk kelompok sesuai penjelasan guru, dengan membentuk kelompok yaitu kelompok asal menjadi 5 kelompok. Pada saat pembentukan kelompok beberapa siswa tidak kondusif dan ribut, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menemukan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru tersebut. Setelah siswa membentuk kelompok guru memberikan tugas yang berbeda-beda pada setiap kelompok sesuai dengan materi yang diajarkan. Siswa berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya kepada kelompoknya masing-masing. Setelah itu siswa membentuk kelompok lagi yaitu kelompok ahli. Pada saat membentuk kelompok ahli ada beberapa siswa tidak kondusif dan ribut, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam

menemukan kelompok ahli. Setelah kelompok ahli terbentuk setiap kelompok belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Setelah kelompok ahli selesai mengerjakan tugas yang diberikan masing-masing siswa kembali ke kelompok asal. Kemudian setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tetapi tidak ada satupun yang berani untuk bertanya. Selanjutnya seluruh siswa berdoa dan mengucapkan salam.

Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi siswa, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{E}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{295}{448} \times 100 \% \\ &= 65,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, dapat diketahui persentase kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai sebesar 43,9% yang berarti mencapai kriteria “cukup baik”.

2. Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Guru

Adapun hasil pengamatan untuk aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 guru mulai mampu menguasai kelas. Hal ini dilihat pada saat proses pembelajaran dimulai guru menjelaskan materi pembelajaran sudah sedikit lebih santai, kemudian saat membagi

kelompok guru mulai mampu dalam mengkondisikan setiap kelompok walaupun masih ada beberapa siswa yang masih ribut. Guru mulai mampu menarik perhatian siswa dengan cara guru mengeraskan suara saat menjelaskan materi dan berjalan-jalan ke setiap meja siswa saat menjelaskan materi. Sehingga pada saat menjelaskan materi siswa fokus mendengarkan penjelasan guru. Kemudian guru sudah tidak gugup dalam menerapkan model pembelajaran *jigsaw* seperti pertemuan sebelumnya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Namun tidak ada siswa yang berani untuk bertanya. Mengingat waktu yang sudah semakin sedikit, guru tidak sempat menyampaikan pesan moral dan kesimpulan dari pembelajaran, kemudian guru segera menutup pembelajaran.

Untuk aktivitas guru yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas Guru} &= \frac{\text{Jumlah skor item}}{\text{Jumlah item}} \times 100 \\ &= \frac{14}{20} \times 100 = 70 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai diatas dapat diketahui aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai aktivitas sebesar 70, yang berarti mencapai kriteria “baik”.

Selain dengan pengumpulan data melalui observasi, penelitian ini juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data hasil belajar,

dimana tes diberikan kepada 23 siswa di kelas V, berikut tabel nilai tes siswa siklus I pertemuan 2.

Tabel 4.7
Nilai Tes Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aslina Sari	60	Tidak Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	45	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	85	Tuntas
4.	Dewi Aqila	70	Tidak Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	85	Tuntas
6.	Hesti Tohang	65	Tidak Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	85	Tuntas
8.	Kayla	65	Tidak Tuntas
9.	Martua Halomoan	45	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	60	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	65	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	75	Tuntas
13.	Nur Ajizah	85	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	80	Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	80	Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	45	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	70	Tidak Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	90	Tuntas
19.	Ribda Humairah	85	Tuntas
20.	Riski Ramadani	75	Tuntas
21.	Suci Zahraida	85	Tuntas
22.	Yupita Aulia	70	Tidak Tuntas
23.	Zez e Anatasya	90	Tuntas
	Jumlah		1.660
	Rata-rata		72,17
	Hasil Belajar Klasikal		52%

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah

45. Terdapat 12 orang yang tuntas dan 11 orang lainnya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes siklus I pertemuan 2 siswa kelas V SDN 200307 Padangsi dimpuan pada materi

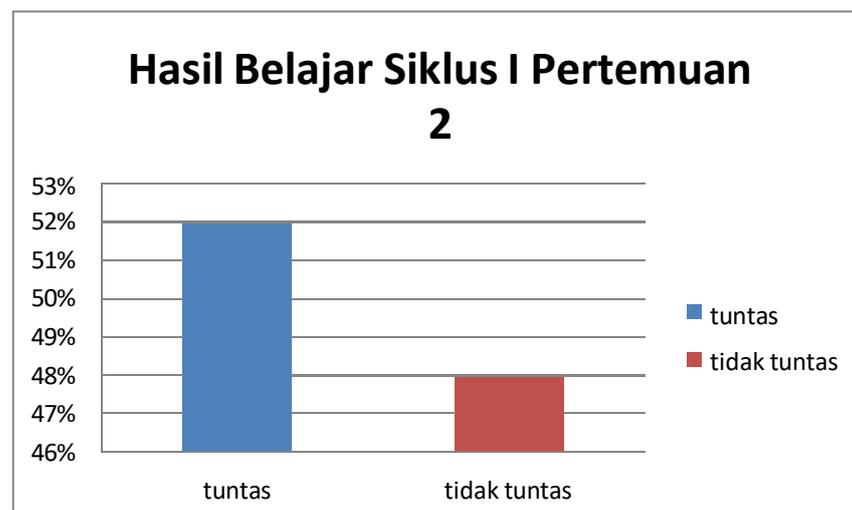
bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Kategori	Siklus I Pertemuan 2	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tidak tuntas	11	48%
2	Siswa yang tuntas	12	52%
Total		23	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat sebesar 52% dengan jumlah 12 siswa. Dari hasil belajar di atas perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Adapun persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:



Gambar 4.7
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, ditemukan bahwa dari 23 siswa sebanyak 12 atau 52% siswa berada pada kategori “tuntas”, dan sebanyak 11 atau 48% siswa berada pada kategori “tidak tuntas”. Rata-rata nilai

kelas pada siklus I pertemuan 2 sebesar 72,17 dengan persentase ketuntasan belajar 52%.

Hasil belajar pada siklus I pertemuan 2 dapat disimpulkan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus berikutnya diharapkan jumlah siswa pada kategori “tuntas” meningkat, dan “tidak tuntas” diharapkan mengalami penurunan.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan perbaikan pada siklus II. Dari pengamatan yang telah dilakukan belum maksimal dari beberapa yang telah terlaksana, baik dari guru maupun siswa, antara lain:

- a) Respon siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang karena siswa masih canggung dan belum terbiasa dengan guru yang baru.
- b) Siswa masih kurang semangat atau antusias dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c) Siswa belum mampu menemukan kelompoknya sendiri, pada saat berdiskusi masih ada siswa yang berjalan-jalan ke kelompok lain dan mengganggu teman kelompoknya atau kelompok lain.

d) Beberapa Siswa tidak kondusif dan ribut pada saat membentuk kelompok.

Berdasarkan masalah yang ada pada siklus I pertemuan 2 perlu adanya perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, berikut ini perbaikan yang harus dilakukan antara lain:

- a) Guru harus lebih bersemangat lagi dalam mengajar dan dapat menguasai kelas dengan baik.
- b) Guru harus bisa membuat siswa agar lebih aktif.
- c) Guru harus bisa membimbing siswa untuk membentuk kelompok agar kelas kondusif dan tidak ribut.
- d) Membimbing siswa pada saat belajar lebih ditingkatkan, agar siswa serius dalam berdiskusi.
- e) Memberikan reward
- f) Guru harus bisa menjelaskan materi pengertian interaksi manusia dengan lingkungan dengan baik.

3. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Hasil refleksi dari siklus I digunakan sebagai acuan perbaikan pada siklus II. Adapun tahapan perencanaan pada siklus II, antara lain membuat perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari siswa kelas V SDN 200307 Padangsidempuan, melakukan perbaikan dalam aturan berdiskusi dengan

kelompok dan penggunaan waktu, dan peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian seperti tes, observasi siswa dan observasi pendidik.

b. Tindakan Siklus II

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan Siklus II Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa 12 September 2023. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini, yaitu:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama.
- (2) Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.
- (3) Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Melakukan Apresiasi (menanyakan apakah siswa tahu tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia).

b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Mengamati

- (a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (b) Guru bertanya kepada siswa tentang pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia.

- (c) Guru menjelaskan tentang pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia.
 - (d) Guru memberikan contoh pembangunan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar.
 - (e) Guru memberikan penjelasan mengenai cara kerja kelompok menggunakan pembelajaran *Jigsaw*.
- (2) Berdiskusi
- (a) Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, beranggotakan 4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala seperti angka 1-4.
 - (b) Membagi tugas sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Materinya yaitu “Pembangunan Ekonomi Masyarakat Indonesia”. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat tugas yang berbeda-beda, nomor kepala yang sama mendapat tugas yang sama pada masing-masing kelompok.
 - (c) Kumpulkan setiap siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sama dengan jumlah tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.
 - (d) Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

- (e) Tugaskan bagi semua kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti).
- (f) Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.
- (g) Beri kesempatan secara bergiliran pada masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.
- (h) Masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya.



Gambar 4.8
Siswa Membacakan Hasil Diskusi di Depan Teman
Kelompoknya
Sumber: Siswa kelas V SDN 200307 Padangsidempuan

- c) Kegiatan Penutup (10 menit)
 - (1) Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.

- (2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- (4) Guru memberikan pesan moral kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir.
- (5) Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

1. Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran langsung dan instrument berupa lembar observasi yang diisi oleh Ibu Nurlelina Ritonga, S.Pd sebagai wali kelas V SDN 200307 Padangsidempuan.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini perhatian siswa sudah sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan hanya 3 orang siswa yang belum bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses

pembelajaran. Pada awal proses pembelajaran siswa menjawab salam dengan semangat, setelah itu siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembangunan sosial budaya di Indonesia. Setelah itu siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara kerja model pembelajaran *jigsaw*. Siswa membentuk kelompok sesuai penjelasan guru, dengan membentuk kelompok yaitu kelompok asal menjadi 5 kelompok. Pada saat pembentukan kelompok siswa sudah kondusif dan tidak ribut dikarenakan guru membimbing siswa pada saat pembentukan kelompok, namun ada 1 orang siswa yang masih kesulitan dalam menemukan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru tersebut. Setelah siswa membentuk kelompok guru memberikan tugas yang berbeda-beda pada setiap kelompok sesuai dengan materi yang diajarkan. Siswa berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya kepada kelompoknya masing-masing. Setelah itu siswa membentuk kelompok lagi yaitu kelompok ahli. Pada saat membentuk kelompok ahli siswa sudah kondusif dan tidak ribut, ada 2 orang siswa yang masih kesulitan dalam menemukan kelompok ahli. Setelah kelompok ahli terbentuk setiap kelompok belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Setelah kelompok ahli selesai mengerjakan tugas yang diberikan masing-masing siswa kembali ke kelompok asal. Kemudian setiap kelompok menyampaikan hasil

diskusinya. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, ada 5 orang siswa yang berani untuk bertanya. Selanjutnya seluruh siswa berdoa dan mengucapkan salam.

Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi siswa, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{E}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{343}{448} \times 100 \% \\
 &= 76,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, dapat diketahui persentase kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai sebesar 43,9% yang berarti mencapai kriteria “baik”.

2. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Adapun hasil pengamatan untuk aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 guru sudah mampu menguasai kelas. Hal ini dilihat pada saat proses pembelajaran dimulai guru menjelaskan materi pembelajaran sudah lebih santai, kemudian saat membagi kelompok guru sudah mampu dalam mengkondisikan setiap kelompok. Guru sudah mampu menarik perhatian siswa dengan cara guru mengeraskan suara saat menjelaskan materi dan berjalan-jalan ke setiap meja siswa saat menjelaskan materi. Sehingga pada saat menjelaskan materi siswa fokus mendengarkan penjelasan guru. Kemudian guru sudah

tidak gugup dalam menerapkan model pembelajaran *jigsaw* seperti pada pertemuan 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Mengingat waktu yang sudah semakin sedikit guru segera menutup pembelajaran.

Untuk aktivitas guru yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas Guru} &= \frac{\text{Jumlah skor item}}{\text{Jumlah item}} \times 100 \\ &= \frac{15}{20} \times 100 = 75 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai diatas dapat diketahui aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai aktivitas sebesar 75, yang berarti mencapai kriteria “baik”.

Selain dengan pengumpulan data melalui observasi, penelitian ini juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data hasil belajar, dimana tes diberikan kepada 23 siswa dikelas V, berikut tabel nilai tes siswa siklus II pertemuan 1.

Tabel 4.10
Nilai Tes Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aslina Sari	80	Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	50	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	90	Tuntas
4.	Dewi Aqila	80	Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	90	Tuntas
6.	Hesti Tohang	80	Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	90	Tuntas
8.	Kayla	75	Tuntas

9.	Martua Halomoan	50	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	65	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	70	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	80	Tuntas
13.	Nur Ajizah	90	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	90	Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	85	Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	50	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	75	Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	95	Tuntas
19.	Ribda Humairah	90	Tuntas
20.	Riski Ramadani	80	Tuntas
21.	Suci Zahraida	90	Tuntas
22.	Yupita Aulia	75	Tuntas
23.	Zeze Anatasya	95	Tuntas
	Jumlah		1.815
	Rata-rata		78,91
	Hasil Belajar Klasikal		78%

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 95 dan terendah

50. Terdapat 17 peserta didik yang tuntas dan 6 peserta didik lainnya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes siklus II pertemuan I peserta didik kelas V SDN 200307 Padangsidempuan pada materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

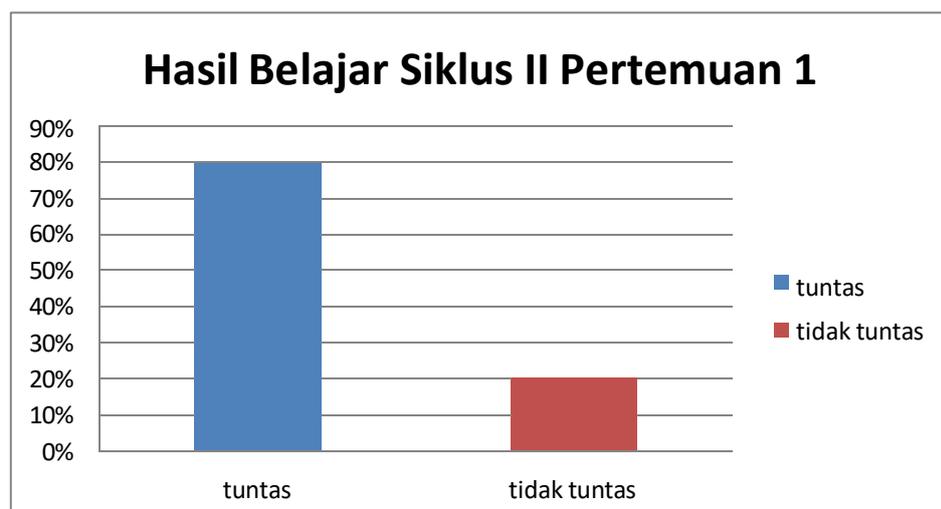
Tabel 4.11
Hasil Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Kategori	Siklus II Pertemuan 1	
		Jumlah	Persentase
1.	Siswa yang tidak tuntas	5	22%
2.	Siswa yang tuntas	18	78%

Total	23	100%
--------------	-----------	-------------

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat sebesar 78% dengan jumlah 18 siswa. Dari hasil belajar di atas perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Adapun persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:



Gambar 4.10
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, ditemukan bahwa dari 23 siswa sebanyak 18 atau 78% siswa berada pada kategori “tuntas”, dan sebanyak 5 atau 22% siswa berada pada kategori “tidak tuntas”. Rata-rata nilai kelas pada siklus II pertemuan 1 sebesar 78,91 dengan persentase ketuntasan belajar 78%.

Hasil belajar pada siklus II per temuan 1 dapat disimpulkan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada siklus berikutnya diharapkan jumlah peserta didik pada kategori “tuntas” meningkat, dan “tidak tuntas” diharapkan mengalami penurunan.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh pada tahap observasi aktivitas siswa dan guru diperoleh nilai observasi yang masih rendah karena masih dibawah KKM yang ditetapkan 75. Nilai observasi guru yang diperoleh sebesar 75 dengan kategori nilai “Baik”. Hal yang perlu ditingkatkan pada observasi pertemuan selanjutnya yakni keterlibatan siswa dalam menyimpulkan, menjawab dan partisipasi dalam mengeluarkan pendapat mengenai pembelajaran, dimana pada pertemuan ini sudah mencapai nilai baik.

2) Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu 23 September 2023. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini, yaitu:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama-sama.

(2) Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.

- (3) Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - (4) Melakukan Apresiasi (menanyakan apakah siswa tahu tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia).
- b) Kegiatan Inti (50 menit)
- (1) Mengamati
 - (a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - (b) Guru bertanya kepada siswa tentang hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Indonesia.
 - (c) Guru menjelaskan tentang hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Indonesia.
 - (d) Guru memberikan contoh hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Indonesia.
 - (e) Guru memberikan penjelasan mengenai cara kerja kelompok menggunakan pembelajaran *Jigsaw*.

(2) Berdiskusi

- (a) Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, beranggotakan 4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala seperti angka 1-4.
- (b) Membagi tugas sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Materinya yaitu “hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Indonesia”. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat tugas yang berbeda-beda, nomor kepala yang sama mendapat tugas yang sama pada masing-masing kelompok.
- (c) Kumpulkan setiap siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sama dengan jumlah tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.
- (d) Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- (e) Tugaskan bagi semua kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti).

- (f) Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.
- (g) Beri kesempatan secara bergiliran pada masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.
- (h) Masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya.



Gambar 4.11 Peserta Didik Membacakan Hasil Diskusi Kelompoknya kepada Teman-teman



Gambar 4.12 Peserta Didik Memperhatikan saat Teman-temannya Membacakan Hasil Diskusi Kelompoknya

- c) Kegiatan Penutup (10 menit)

- (1) Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.
- (2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- (4) Guru memberikan pesan moral kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir.
- (5) Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

1. Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran langsung dan instrument berupa lembar observasi yang diisi oleh Ibu Nurlelina Ritonga, S.Pd sebagai wali kelas V SDN 200307 Padangsidempuan.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini perhatian

siswa sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran. Pada awal proses pembelajaran siswa menjawab salam dengan semangat, setelah itu siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembangunan sosial budaya di Indonesia. Setelah itu siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara kerja model pembelajaran *jigsaw*. Siswa membentuk kelompok sesuai penjelasan guru, dengan membentuk kelompok yaitu kelompok asal menjadi 5 kelompok. Pada saat pembentukan kelompok siswa kondusif dan tidak ribut dikarenakan guru membimbing siswa pada saat pembentukan kelompok. Setelah siswa membentuk kelompok guru memberikan tugas yang berbeda-beda pada setiap kelompok sesuai dengan materi yang diajarkan. Siswa berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya kepada kelompoknya masing-masing. Setelah itu siswa membentuk kelompok lagi yaitu kelompok ahli. Pada saat membentuk kelompok ahli siswa kondusif dan tidak ribut. Setelah kelompok ahli terbentuk setiap kelompok belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Setelah kelompok ahli selesai mengerjakan tugas yang diberikan masing-masing siswa kembali ke kelompok asal. Kemudian setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat, ada 7 orang siswa yang

berani untuk bertanya dan 3 orang siswa yang memberikan pendapat.

Selanjutnya seluruh siswa berdoa dan mengucapkan salam.

Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi siswa, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{E}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{380}{448} \times 100 \% \\ &= 84,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, dapat diketahui persentase kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai sebesar 43,9% yang berarti mencapai kriteria “sangat baik”.

2. Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Guru

Adapun hasil pengamatan untuk aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 guru mulai mampu menguasai kelas. Hal ini dilihat pada saat proses pembelajaran dimulai guru menjelaskan materi pembelajaran sudah sedikit lebih santai, kemudian saat membagi kelompok guru mampu dalam mengkondisikan setiap kelompok. Guru mampu menarik perhatian siswa dengan cara guru mengeraskan suara saat menjelaskan materi dan berjalan-jalan ke setiap meja siswa saat menjelaskan materi. Sehingga pada saat menjelaskan materi siswa fokus mendengarkan penjelasan guru. Kemudian guru tidak gugup dalam menerapkan model pembelajaran *jigsaw* seperti

petemuan sebelumnya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Mengingat waktu yang sudah semakin sedikit, guru tidak sempat menyampaikan pesan moral dan kesimpulan dari pembelajaran, kemudian guru segera menutup pembelajaran.

Untuk aktivitas guru yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas Guru} &= \frac{\text{Jumlah skor item}}{\text{Jumlah item}} \times 100 \\ &= \frac{17}{20} \times 100 = 85 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai diatas dapat diketahui aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 memperoleh nilai aktivitas sebesar 85, yang berarti mencapai kriteria “baik sekali”.

Selain dengan pengumpulan data melalui observasi, penelitian ini juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data hasil belajar, dimana tes diberikan kepada 23 siswa di kelas V, berikut tabel nilai tes siswa siklus II pertemuan 2.

Tabel 4.13
Nilai Tes Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aslina Sari	85	Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	55	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	95	Tuntas
4.	Dewi Aqila	85	Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	95	Tuntas
6.	Hesti Tohang	85	Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	95	Tuntas
8.	Kayla	80	Tuntas
9.	Martua Halomoan	55	Tidak Tuntas

10.	Muhammad Husein	70	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	75	Tuntas
12.	Muslimah Khairani	85	Tuntas
13.	Nur Ajizah	95	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	95	Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	90	Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	55	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	80	Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	100	Tuntas
19.	Ribda Humairah	95	Tuntas
20.	Riski Ramadani	85	Tuntas
21.	Suci Zahraida	95	Tuntas
22.	Yupita Aulia	80	Tuntas
23.	Zeze Anatasya	100	Tuntas
	Jumlah		1.930
	Rata-rata		83,91
	Hasil Belajar Klasikal		82%

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah

55. Terdapat 19 orang yang tuntas dan 4 orang lainnya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes siklus II pertemuan 2 siswa kelas V SDN 200307 Padangsi dimpuan pada materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Tabel 4.14
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Kategori	Siklus II Pertemuan 2	
		Jumlah	Persentase
1.	Siswa yang tidak tuntas	4	18%
2.	Siswa yang tuntas	19	82%
	Total	23	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram persentase hasil belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 4.14
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, ditemukan bahwa dari 23 siswa sebanyak 19 atau 82% siswa berada pada kategori “tuntas”, dan sebanyak 4 atau 18% siswa berada pada kategori “tidak tuntas”. Rata-rata nilai kelas pada siklus II pertemuan 2 sebesar 83,91 dengan persentase ketuntasan belajar 82%.

Hasil belajar pada siklus II pertemuan 2 dapat disimpulkan sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, tidak akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran, siklus penelitian berhenti pada siklus II pertemuan 2.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 telah berhasil. Proses pembelajaran melalui penggunaan model Pembelajaran *jigsaw* telah meningkatkan hasil belajar

siswa kelas V SDN 200307 Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa. Persentase siswa yang tuntas jauh meningkat dari pertemuan sebelumnya yaitu 82% sedangkan persentase siswa yang belum tuntas yaitu 18%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dinyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 200307 Padangsidempuan. Semua dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung serta nilai yang didapat dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

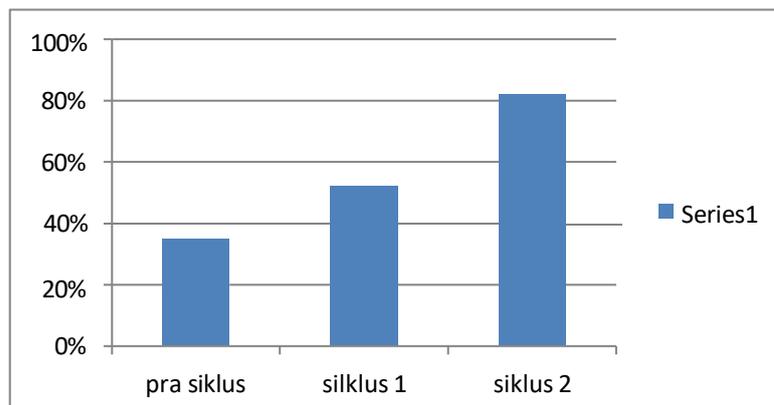
Tabel 4.15
Hasil Belajar Siswa Kelas V

Hasil Belajar	Persentase	Kriteria
Kondisi Awal	35%	Tidak Baik
Siklus I	43%	Cukup Baik
Siklus II	82%	Sangat Baik

Sumber: Siswa kelas V SDN 200307 Padangsidempuan

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Hal itu dapat dibuktikan berdasarkan tabel dan gambar di atas. Adapun pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 43% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 82%.

Adapun persentase hasil belajar kondisi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.15

Diagram Persentase Hasil Belajar Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa Kelas V SDN 200307 Padangsidimpuan mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Adapun pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 43% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 82%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vivi Wulandari, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Masalah Sosial dengan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Siswa Kelas IV MI Al-Bidayah”, semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶⁰ Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Hesti Susanti, "Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Di Kelas III SD Negeri 02 Selagan Raya Kabupaten Mukomuko."⁶¹

⁶⁰ Vivi Wulandari, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Masalah Sosial dengan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Siswa Kelas IV MI Al-Bidayah", *Skripsi* (IAIN Salatiga, 2018).

⁶¹ Hesti Susanti, "Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di Kelas III SD Negeri 02 Selagan Raya Kabupaten Mukomuko", *Skripsi* (IAIN Bengkulu, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 200307 Padangsidempuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 200307 Padangsidempuan masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, keterbatasan itu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penerapan model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN 200307 Padangsidempuan.
2. Jumlah responden yang hanya 23 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan hasil belajar siswa.
3. Keterbatasan siswa yang tidak tertib, senang mengganggu teman yang lain, suka ribut, dan senang bermain-main dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 200307 Padangsidempuan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN 200307 Padangsidempuan. Hal ini terlihat dari hasil tes belajar siswa sebagai berikut: Pada tes awal sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata 59,78 dan ketuntasan klasikal sebesar 35%. Setelah diterapkan model pembelajaran *jigsaw* pada siklus I pertemuan 1 mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 66,52 dan ketuntasan klasikal sebesar 43%, kemudian meningkat kembali pada siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata kelas menjadi 72,12 dan ketuntasan klasikal sebesar 52%. Karena nilai belum mencapai target persentase ketuntasan belajar siswa, maka peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II. Pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 78,91 dan ketuntasan klasikal sebesar 78%, kemudian dilanjutkan dengan siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83,91 dan ketuntasan klasikal sebesar 82%. Perbandingan antara siklus I dan II yaitu pada siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 72,12 dengan ketuntasan klasikal sebesar 52%, dan siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 83,91 dengan ketuntasan klasikal sebesar 82%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* agar diaplikasikan dalam pembelajaran IPS dengan mengemas permasalahan yang akan didiskusikan dalam materi yang akan disampaikan dengan menarik dan terkait dengan kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya memberikan wawasan dan pelatihan untuk menerapkan model-model pembelajaran juga melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk menerapkan model-model pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Peneliti mendatang yang akan menerapkan penelitian terkait model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar mengkomunikasikan pentingnya memecahkan masalah yang terkait materi pembelajaran agar peserta didik tertarik hingga berusaha untuk mempelajari apa yang akan mereka pelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Utarini, dkk, *Metode Penelitian: Prinsip & Aplikasi Untuk Manajemen Rumah Sakit* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2023)
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015)
- Amruddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2022)
- Angelina Fitri Mali, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tema 3 Makanan Sehat Sub Tema 3 Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat Pembelajaran 3 Dan 4 Di Kelas V SDK Hanowai' (Universitas Nusa Cendana Kupang, 2021)
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016)
- Barudin, *Pengembangan Pembelajaran IPS Berbasis Hipnosis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023)
- Cholifah, Andi Wibowo and Tety Nur, *Instrumen Tes Tematik Terpadu* (Malang: Media Nusa Creative, 2019)
- Daulay, Fitriana Sari, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Pada Mata Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan' (IAIN: Padangsidempuan, 2022)
- Deny Setiawan, dkk, *Pembelajaran IPS Terpadu* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022)
- Fery Muhammad Firdaus, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022)
- Ina Magdalena, dkk, *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori Dan Praktik)* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020)
- Fajrianti, dkk, *Manajemen Kelas: Perlunya Keterampilan Guru Dalam Manajemen Kelas Yang Menjadikan Pembelajaran Efektif Dan Efesien* (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022)
- Fery Muhammad Firdaus, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)

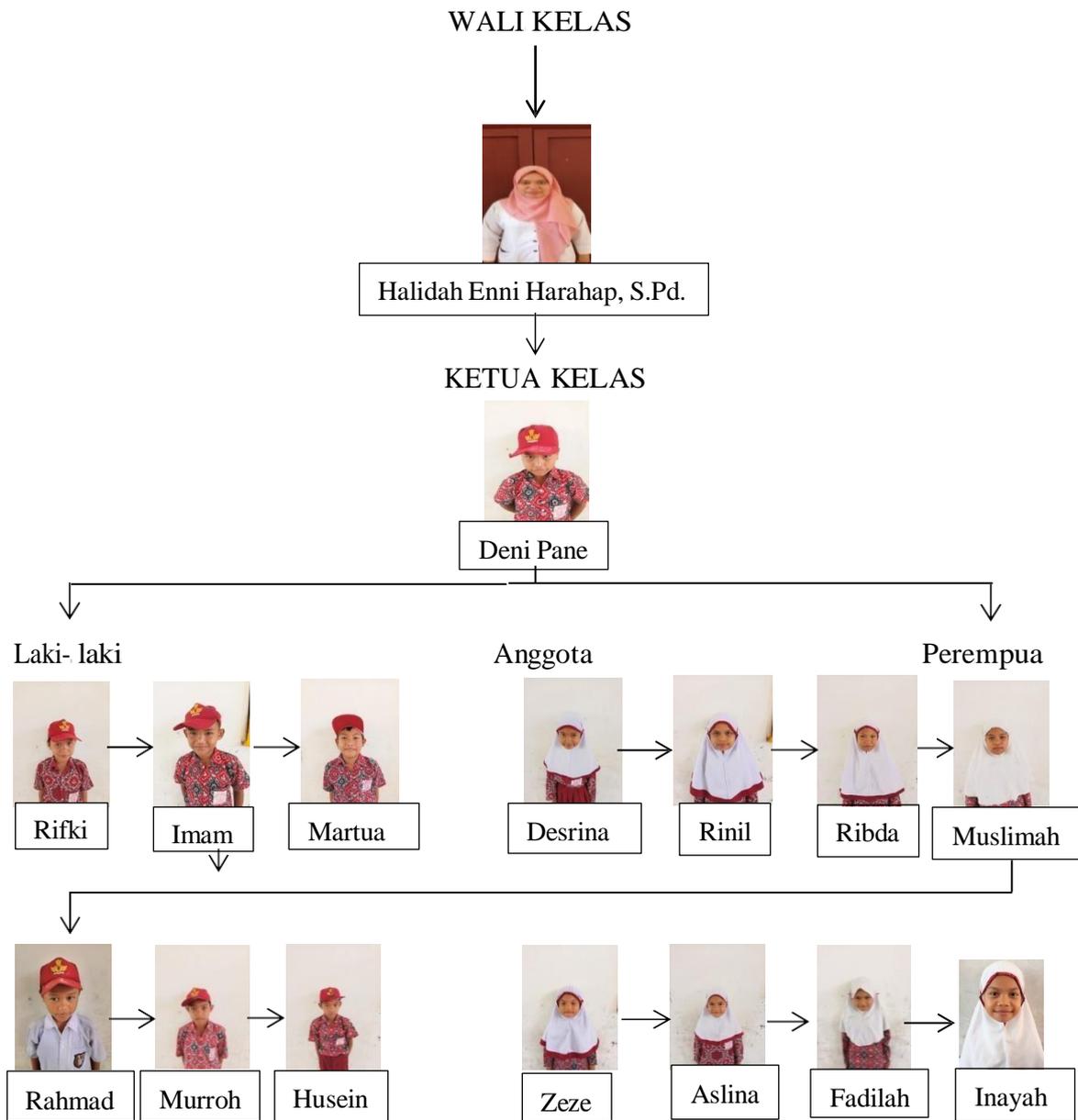
- Harefa, Darmawan, *Monograf: Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design Dalam Pembelajaran Fisika* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021)
- Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022)
- Hasrian Rudi Setiawan and Achmad Bahtiar, *Monograf: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik)* (Medan: UMSU Press, 2023)
- Hasibuan, Sulhan Efendi, Asriana Harahap, and Maisah Fitri Harahap. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar." *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (June 1, 2022): 97–107. <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/Ibtidaiyah/article/view/5626>.
- Hayati, Wardah, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Media Gambar Di Kelas V Mis Al-Wardah Tembung' (UIN Sumatera Utara, 2020)
- Herliani, dkk, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2022)
- Hermawan, Rudi, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi, Dan Impelmentasi* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022)
- Herneta, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ereksi Manusia* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022)
- Joko Krismanto Harianja, dkk, *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022)
- Kusayang, Mulza Rois and Titin, *Buku Ajar: Profesi Kependidikan Untuk Perguruan Tinggi* (Purwokerto Selatan: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2022)
- M. Rizal Pahleviannur, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Sukaharjo: Pradina Pustaka, 2022)
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kkualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)
- Muhammad Taqwa, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Dan Teknologi OJS Dan Software R*

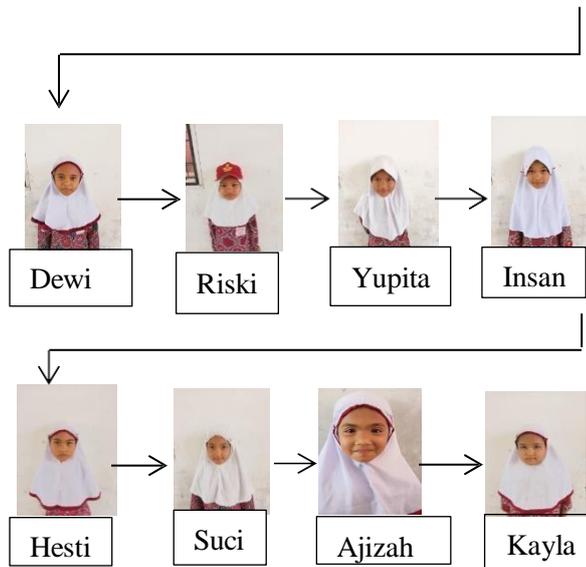
- (Yogyakarta: Deepublish, 2021)
- Nurul Nur Azizah, dkk, *Pengantar Pendidikan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022)
- Octavia, Shilphy A., *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Pransiska, Syamsudin Asyrofi and Toni, *Aneka Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021)
- Puspitasari, Nimas, *Pengembangan Pembelajaran IPS SD* (Bogor: Guepedia, 2022)
- Putra, Angga, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021)
- Rahma, Siti, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Di Kelas V SDN 347 Batahan Mandailing Natal' (IAIN: Padangsidempuan, 2021)
- Rapiadi, *Monograf: Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Agama Buddha* (Solo: Insan Cendekia Mandiri, 2022)
- Riki Meliyana, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas V" (Metro: IAIN Metro, 2018)
- Roberta Uron Hurit, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)
- Rosmala, Isrok'atun and Amelia, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Safitri, Dewi, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indragiri, 2019)
- Sanjani, Maulana Akbar, 'Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar', *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6.1 (2020)
<<http://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/download/287/209>>
- Sri Hastati, dkk, *Konsep Dasar Ips* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019)
- Suparno, Juri and, *Pendidikan & Politik* (Jember: Pustaka Abadi, 2020)
- Susanti, Hesti, 'Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Di Kelas III SD Negeri 02 Selagan Raya Kabupaten Mukomuko' (IAIN Bengkulu, 2018)
- Tarman A. Arif, *Teori Belajar Dan Implikasinya Di SD* (Sukabumi: CV. Haura Utama, 2022)

- Vivi Wulandari, 'Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Masalah Sosial Dengan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas IV MI Al-Bidayah' (IAIN Salatiga, 2018)
- Wajdi, Farid, *Buku Ajar Perencanaan: Pengajaran Panduan Di Perguruan Tinggi* (Malang: Ahlimedia Press, 2021)
- Wardana, Ahdar Djamaluddin and, *Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019)
- Warso, Agus Wasisto Dwi Doso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: Deepublish, 2021)
- Wicaksono, Anggit Grahito, *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori, Dan Implementasinya* (Banjarsari: UNISRI Press, 2020)
- Wijaya, Candra, *Manajemen Sumberdaya Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Medan: LPPPI, 2019)
- Wijaya, Rustiyarso and Tri, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Depok: Noktah, 2020)
- Yohanes Andik Permadi, Dkk, *Pengantar Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)

LAMPIRAN 1

**STRUKTUR ORGANISASI KELAS V
SDN 200307 PADANGSIDIMPUAN**





Sumber: Denah Kelas V SDN 200307 Padangsidempuan

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan	: SDN 200307 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: V / 1
Tema 3	: Makanan Sehat
Subtema 3	: Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
Pembelajaran	3
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI:

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak-anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI:

IPS

KD	IPK
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.
	3.2.2 Mengelompokkan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.
	3.2.3 Mendiskusikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1 Mencari hubungan interaksi manusia dengan lingkungan.
	4.2.2 Mendiskusikan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan saling menganalisis dengan teman sebaya, siswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
2. Setelah mengumpulkan informasi, siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.
3. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu mengelompokkan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.

D. MATERI PEMBELAJARAN:

- Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN:

Model : *Jigsaw*.

Metode : ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok.

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR:

a. Media : LKS, evaluasi, buku guru, buku siswa.

b. Alat : Spidol, papan tulis.

c. Sumber :

- Buku guru dan buku siswa, kelas V Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 3 : *Makanan Sehat*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama-sama.➤ Menanyakan kabar dan men gabsen kehadiran siswa.➤ Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.➤ Melakukan Apresiasi (menanyakan apakah siswa tahu tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia).	10 menit
Kegiatan Inti	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.➤ Guru m enjelaskan tentang pengertian in teraksi.➤ Guru m e mberikan contoh interaksi manusia d engan lingkungan➤ Guru m emberikan penjelasan mengenai cara kerja kelompok	50 menit

	<p>menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, beranggotakan 4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala seperti angka 1-4.2. Membagi tugas sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Materinya yaitu “Bentuk-bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan”. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat tugas yang berbeda-beda, nomor kepala yang sama mendapat tugas yang sama pada masing-masing kelompok.3. Kumpulkan setiap siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sama dengan jumlah tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.4. Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.5. Tugaskan bagi semua kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti).6. Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.	
--	--	--

	<p>7. Beri kesempatan secara bergiliran pada masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.</p> <p>8. Masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan. ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Guru memberikan pesan moral kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir. ➤ Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spritual

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Ceklis (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Peserta didik selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Peserta didik selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Peserta didik sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Peserta didik kadang-kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Peserta didik tidak pernah bersyukur dan tidak pernah mengeluh.
3.	Toleransi	Peserta didik selalu menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.	Peserta didik sering menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.	Peserta didik kadang-kadang menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.	Peserta didik tidak pernah menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.
4.	Kebiasaan Berdoa	Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

				melaksanakan kegiatan.	
--	--	--	--	------------------------	--

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Ceklis (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Peserta didik selalu datang tepat waktu.	Peserta didik sering datang tepat waktu.	Peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu.	Peserta didik tidak pernah datang tepat waktu.

3.	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Peserta didik selalu berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.	Peserta didik sering berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.	Peserta didik kadang-kadang berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.	Peserta didik tidak pernah berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.

3. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis : skor

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan

Untuk Kerja

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (3)	Perlu Bimbingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh	Menuliskan sebagian besar	Menuliskan sebagian	Menuliskan sebagian kecil

	jawaban dengan benar.	jawaban dengan benar.	jawaban dengan benar.	jawaban dengan benar.
Menyajikan Informasi	Menyajikan semua jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian kecil jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, pendapat, perasaan)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan	: SDN 200307 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: V / 1
Tema 3	: Makanan Sehat
Subtema 3	: Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
Pembelajaran	3
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI:

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak-anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI:

IPS

KD	IPK
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Mengidentifikasi pembangunan sosial budaya di Indonesia.
	3.2.2 Mengelompokkan pembangunan sosial budaya di Indonesia.
	3.2.3 Mendiskusikan kelompok pembangunan sosial budaya di Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1 Mencari hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial budaya di Indonesia.
	4.2.2 Mendiskusikan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial budaya di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan saling menganalisis dengan teman sebaya, siswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial budaya masyarakat Indonesia.
2. Setelah mengumpulkan informasi, siswa mampu mengidentifikasi pembangunan sosial budaya di Indonesia.
3. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu mengelompokkan pembangunan sosial budaya di Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN:

- Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN:

Model : *Jigsaw*.

Metode : ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok.

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR:

a. Media : LKS, buku guru, buku siswa.

b. Alat : Spidol, papan tulis.

c. Sumber :

- Buku guru dan buku siswa, kelas V Cetak Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 3 : *Makanan Sehat*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama-sama.➤ Menanyakan kabar dan men gabsen kehadiran siswa.➤ Guru m eeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.➤ Melakukan Apresiasi (menanyakan apakah siswa tahu tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya masyarakat Indonesia).	10 menit
Kegiatan Inti	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.➤ Guru m e jelaskan tentang pembangunan sosial budaya di Indonesia.➤ Guru m e m berikan contoh pembangunan sosial budaya di lingkungan sekitar.➤ Guru memberikan penjelasan mengenai cara kerja kelompok	50 menit

	<p>menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, beranggotakan 4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala seperti angka 1-4.2. Membagi tugas sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Materinya yaitu “Pembangunan Sosial, Budaya Masyarakat Indonesia”. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat tugas yang berbeda-beda, nomor kepala yang sama mendapat tugas yang sama pada masing-masing kelompok.3. Kumpulkan setiap siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sama dengan jumlah tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.4. Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.5. Tugaskan bagi semua kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti).6. Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.7. Beri kesempatan secara bergiliran pada masing-masing	
--	--	--

	<p>siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.</p> <p>8. Masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan. ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Guru memberikan pesan moral kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir. ➤ Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spritual

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Ceklis (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Peserta didik selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Peserta didik selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Peserta didik sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Peserta didik kadang-kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Peserta didik tidak pernah bersyukur dan tidak pernah mengeluh.
3.	Toleransi	Peserta didik selalu menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.	Peserta didik sering menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.	Peserta didik kadang-kadang menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.	Peserta didik tidak pernah menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.
4.	Kebiasaan Berdoa	Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Ceklis (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Peserta didik selalu datang tepat waktu.	Peserta didik sering datang tepat waktu.	Peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu.	Peserta didik tidak pernah datang tepat waktu.

3.	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Peserta didik selalu berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.	Peserta didik sering berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.	Peserta didik kadang-kadang berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.	Peserta didik tidak pernah berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.

3. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis : skor

Skor Maksimal : 100

Pe
 nilai : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan Untuk Kerja

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (3)	Perlu Bimbingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.

Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh jawaban dengan benar.	Menuliskan sebagian besar jawaban dengan benar.	Menuliskan sebagian jawaban dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil jawaban dengan benar.
Menyajikan Informasi	Menyajikan semua jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian kecil jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Men dengarkan teman yang sedang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, pendapat, perasaan)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan	: SDN 200307 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: V / 1
Tema 3	: Makanan Sehat
Subtema 3	: Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
Pembelajaran	3
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI:

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak-anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI:

IPS

KD	IPK
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Mengidentifikasi pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia.
	3.2.3 Mendiskusikan kelompok pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1 Mencari hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia.
	4.2.2 Mendiskusikan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan saling menganalisis dengan teman sebaya, siswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
2. Setelah mengumpulkan informasi, siswa mampu mengidentifikasi pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia.
3. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu mengelompokkan pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN:

- Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN:

Model : *Jigsaw*.

Metode : ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok.

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR:

- a. Media : LKS, evaluasi, buku guru, buku siswa.
- b. Alat : Spidol, papan tulis.
- c. Sumber :
 - Buku guru dan buku siswa, kelas V Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 3 : *Makanan Sehat*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama.➤ Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.➤ Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.➤ Melakukan Apresiasi (menanyakan apakah siswa tahu tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia).	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.➤ Guru menjelaskan tentang pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia.➤ Guru memberikan contoh pembangunan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar.➤ Guru memberikan penjelasan mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>.	50 menit

	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, beranggotakan 4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala seperti angka 1-4.2. Membagi tugas sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Materinya yaitu “Pembangunan Ekonomi Masyarakat Indonesia”. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat tugas yang berbeda-beda, nomor kepala yang sama mendapat tugas yang sama pada masing-masing kelompok.3. Kumpulkan setiap siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sama dengan jumlah tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.4. Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.5. Tugaskan bagi semua kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti).6. Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.7. Beri kesempatan secara bergiliran pada masing-masing siswa untuk menyampaikan	
--	---	--

	hasil dari tugas di kelompok ahli. 8. Masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan. ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. ➤ Guru m e m berikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Guru m e m berikan pesan moral kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir. ➤ Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa yang di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spritual

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Ceklis (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Peserta didik selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Peserta didik selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Peserta didik sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Peserta didik kadang-kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Peserta didik tidak pernah bersyukur dan tidak pernah mengeluh.
3.	Toleransi	Peserta didik selalu menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.	Peserta didik sering menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.	Peserta didik kadang-kadang menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.	Peserta didik tidak pernah menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.
4.	Kebiasaan Berdoa	Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Ceklis (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Peserta didik selalu datang tepat waktu.	Peserta didik sering datang tepat waktu.	Peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu.	Peserta didik tidak pernah datang tepat waktu.

3.	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik kadang-kadang pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Peserta didik selalu berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.	Peserta didik sering berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.	Peserta didik kadang-kadang berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.	Peserta didik tidak pernah berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.

3. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis : skor

Skor Maksimal : 100

Pe
 nilai : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan Untuk Kerja

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (3)	Perlu Bimbingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.

Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh jawaban dengan benar.	Menuliskan sebagian besar jawaban dengan benar.	Menuliskan sebagian jawaban dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil jawaban dengan benar.
Menyajikan Informasi	Menyajikan semua jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian kecil jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, pendapat, perasaan)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan	: SDN 200307 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: V / 1
Tema 3	: Makanan Sehat
Subtema 3	: Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
Pembelajaran	3
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI:

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak-anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI:

IPS

KD	IPK
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
	3.2.3 Mendiskusikan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap kelompok pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1 Menjelaskan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Indonesia.
	4.2.2 Mendiskusikan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan saling menganalisis dengan teman sebaya, siswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
2. Setelah mengumpulkan informasi, siswa mampu mengidentifikasi hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Indonesia.

3. Setelah mengidentifikasi kasus, siswa mendiskusikan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi.

D. MATERI PEMBELAJARAN:

- Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN:

Model : *Jigsaw*.

Metode : ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok.

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR:

a. Media : LKS, evaluasi, buku guru, buku siswa.

b. Alat : Spidol, papan tulis.

c. Sumber :

- Buku guru dan buku siswa, kelas V Cetak Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 3 : *Makanan Sehat*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama-sama. ➤ Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa. ➤ Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Melakukan Apresiasi (menanyakan apakah siswa tahu tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, 	10 menit

	budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia).	
Kegiatan Inti	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ➤ Guru menjelaskan tentang hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Indonesia.. ➤ Guru memberikan contoh hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Indonesia.. ➤ Guru memberikan penjelasan mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>. <p>9. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, beranggotakan 4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala seperti angka 1-4.</p> <p>10. Membagi tugas sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Materinya yaitu “Hubungan Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, Ekonomi Masyarakat Indonesia”. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat tugas yang berbeda-beda, nomor kepala yang sama mendapat tugas yang sama pada masing-masing kelompok.</p> <p>11. Kumpulkan setiap siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sama</p>	50 menit

	<p>dengan jumlah tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.</p> <p>12. Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.</p> <p>13. Tugaskan bagi semua kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti).</p> <p>14. Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.</p> <p>15. Beri kesempatan secara bergiliran pada masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.</p> <p>16. Masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya.</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan. ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Guru memberikan pesan moral kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir. 	<p>10 menit</p>

	➤ Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	
--	--	--

H. Penilaian

6. Penilaian Sikap Spritual

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Ceklis (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Peserta didik selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Peserta didik selalu	Peserta didik sering	Peserta didik kadang-	Peserta didik tidak pernah

		bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	bersyukur dan tidak pernah mengeluh.
3.	Toleransi	Peserta didik selalu menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.	Peserta didik sering menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.	Peserta didik kadang-kadang menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.	Peserta didik tidak pernah menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda.
4.	Kebiasaan Berdoa	Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Peserta didik tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

7. Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Ceklis (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu melakukan

2 : Kadang-kadang melakukan

3 : Sering melakukan

1 : Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Peserta didik selalu datang tepat waktu.	Peserta didik sering datang tepat waktu.	Peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu.	Peserta didik tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Peserta didik tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Peserta didik selalu berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.	Peserta didik sering berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.	Peserta didik kadang-kadang berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.	Peserta didik tidak pernah berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.

8. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis : skor

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

9. Penilaian Keterampilan

Untuk Kerja

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (3)	Perlu Bimbingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh jawaban dengan benar.	Menuliskan sebagian besar jawaban dengan benar.	Menuliskan sebagian jawaban dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil jawaban dengan benar.
Menyajikan Informasi	Menyajikan semua jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian kecil jawaban dengan sistematis sehingga mudah dipahami.
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang	Mendengarkan teman yang sedang	Masih perlu diingatkan untuk	Sering diingatkan untuk

	sedang berbicara.	berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	mendengarkan teman yang sedang berbicara.	mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, pendapat, perasaan)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

LAMPIRAN 6

Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1

A. Bentuk-bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan



Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia pasti membutuhkan orang lain, sehingga setiap manusia akan berinteraksi oleh karena itu manusia disebut sebagai makhluk sosial.

1. Pengertian Interaksi sosial

Interaksi terdiri dari kata inter yang berarti antar dan aksi yang berarti kegiatan. Sehingga interaksi adalah melakukan kegiatan atau aksi saling berhubungan dan mempengaruhi.

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik atau hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Interaksi manusia dengan lingkungan ada 3 yaitu, interaksi manusia dengan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi. Adapun contohnya sebagai berikut:

- a. Interaksi manusia dengan lingkungan sosial yaitu warga bersama-sama melakukan kerja bakti membersihkan desa, seorang guru sedang mengajar siswanya di ruang kelas, beberapa murid SDN 200307 Padangsidempuan bermain di halaman sekolah.
- b. Interaksi manusia dengan lingkungan budaya yaitu, mengadakan acara tumpengan atau syukuran, mencium tangan orang yang lebih tua dari kita, dan menonton pertunjukan wayang kulit.

- c. Interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi yaitu membelibahan bahan bensin untuk kendaraan, dan kegiatan jual beli di pasar dan saling tawar menawar antara penjual dan pembeli.

2. Ciri-ciri Interaksi sosial

1. Terjadi proses komunikasi
2. Pelaku lebih dari satu orang atau satu kelompok
3. Memiliki tujuan tertentu atau tujuan yang sama



3. Jenis-jenis Interaksi Berdasarkan Kelompoknya

1. Interaksi individu dengan individu

Interaksi individu dengan individu adalah interaksi yang terjadi antara individu satu dengan individu lainnya.

Contoh:

- Imam bermain dengan adiknya ketika ibu memasak di dapur.

2. Interaksi individu dengan kelompok

Interaksi individu dengan kelompok adalah interaksi yang terjadi antara seseorang dengan sebuah kelompok tertentu. Contoh:

- Ibu kepala sekolah berpidato di depan seluruh murid SDN 200307 Padangsidempuan

3. Interaksi kelompok dengan kelompok

Interaksi kelompok dengan kelompok adalah interaksi yang terjadi antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.

Contoh:

- Kelompok murid kelas 5 dan murid kelas 6 bermusyawarah menentukan tujuan wisata.

4. Syarat Interaksi Sosial



Kontak Sosial : Hubungan antara satu orang atau lebih melalui percakapan dengan saling pengertian mengenai maksud dan tujuan masing-masing.

Komunikasi : Suatu proses menyampaikan pesan dari suatu komunikator (orang yang menyampaikan pesan) kepada komunikan (orang yang menerima pesan) agar pesannya tersampaikan.

5. Bentuk-Bentuk Interaksi Manusia

Interaksi Sosial: hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan antar dengan kelompok.

Interaksi dengan Alam: interaksi antara manusia dengan lingkungan alam.



LAMPIRAN 7

Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 2

A. Pembangunan Sosial Budaya di Indonesia

1. Pengertian Pembangunan Sosial Budaya



Pembangunan sosial budaya merupakan perubahan dalam sosial budaya guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan sosial budaya akan melalui proses terlebih dahulu, pendidikan baik formal maupun informal merupakan sarana yang tepat.

Contoh meningkatkan budaya dan sosi 1 budaya.

Mengutamakan musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan

Gotong royong selalu diterapkan

Melestarikan interaksi sosial yang menuju persatuan dan kesatuan

Menghindari interaksi sosial yang menuju perpecahan antar sesama

2. Tujuan Pembangunan Sosial Budaya di Indonesia



Tujuan utama pembangunan sosial budaya adalah menjejahterakan masyarakat dengan melakukan berbagai usaha pembangunan dan perubahan.

3. Manfaat Pembangunan Sosial Budaya di Indonesia



Memperbaiki taraf hidup masyarakat Indonesia agar lebih makmur dan sejahtera baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, maupun keamanan negara.

Mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat setempat.



Perkumpulan Petani Pemakai Air

Saat kita berbicara tentang buah-buahan lokal, kita berbicara tentang keberadaan petani lokal di dalam sebuah daerah. Membeli buah-buahan atau sayuran lokal berarti membantu memberdayakan petani. Ternyata, saat ini banyak petani yang tergabung

dalam sebuah organisasi Perkumpulan Petani Pemakai Air atau yang dikenal dengan P3A. Setiap desa yang memiliki areal irigasi dianjurkan membentuk organisasi P3A. Pembentukan organisasi P3A atau organisasi petani irigasi tersebut dilakukan oleh petani itu sendiri, berdasarkan kebutuhannya serta sesuai dengan norma dan nilai yang berkembang secara spesifik di daerah masing-masing.

Organisasi petani irigasi (P3A) tidak tergantung pada pihak luar, berkembang secara perlahan dan bertahap, dan berusaha untuk membiayai diri sendiri sesuai dengan kemampuan para anggotanya. Organisasi ini boleh menerima bantuan, tetapi tidak boleh menggantungkan diri dari bantuan.

Organisasi petani pemakai air harus memelihara pengetahuan dan teknologi lokal, yaitu pengetahuan yang sejak zaman dahulu telah diterima oleh masyarakat secara turun-temurun dari nenek moyang mereka. Anggota organisasi ini juga senantiasa terbuka terhadap pengetahuan dari luar untuk menambah wawasan mereka sesuai dengan pengalaman orang lain kalau memang sesuai dan bermanfaat. Selain itu, organisasi ini juga ikut menjaga lingkungan fisik, sosial, budaya, politik, dan ekonomi.

Para petani tanpa memandang perbedaan, dapat masuk menjadi anggota organisasi petani pemakai air ini. Organisasi petani pemakai air (PSA) bertujuan untuk menampung masalah dan aspirasi petani yang berhubungan dengan air untuk tanaman dan bercocok tanam. Organisasi ini menjadi wadah bertemunya petani untuk saling bertukar pikiran, curah pendapat serta membuat keputusan-keputusan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi bersama oleh petani, baik yang dapat dipecahkan sendiri maupun yang memerlukan bantuan dari luar. Organisasi ini memberikan pelayanan kebutuhan petani terutama dalam memenuhi kebutuhan air irigasi untuk usaha pertaniannya. Dalam tahapan perkembangannya organisasi ini diharapkan dapat menjadi suatu unit usaha mandiri yang mampu menyediakan sarana produksi pertanian (saprota) dan sebagainya maupun dalam upaya pemasaran. Selain itu, organisasi ini juga berperan dalam pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi.

Sumber: Buku Tematik Kelas 5 Tema 3 K13 Revisi 2017

1. Organisasi P3A merupakan sebuah contoh pembangunan sosial budaya. Disebut sosial karena tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakatnya. Disebut budaya karena di dalamnya terdapat ide atau gagasan yang bisa jadi merupakan warisan dari generasi sebelumnya. Inilah yang mendasari pembangunan sosial budaya yang memang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di dalamnya.

2. Organisasi P3A terdiri atas para petani yang menggunakan irigasi sebagai model kerjanya. Para petani tersebut dapat berupa petani pemilik sawah, petani penggarap sawah, pemilik kolam ikan yang memperoleh air dari jaringan irigasi, serta petani pemakai air irigasi lainnya.
3. Organisasi P3A bertujuan untuk menampung masalah dan aspirasi petani yang berhubungan dengan air untuk tanaman dan bercocok tanam.
4. Di bidang budaya, sanggar tari merupakan contoh pembangunan sosial budaya. Sanggar tari merupakan sebuah wadah bagi masyarakat untuk secara positif mengembangkan bakat dan kemampuan diri.

LAMPIRAN 8

Bahan Ajar Siklus II Pertemuan 1

A. Pembangunan Ekonomi Masyarakat Indonesia

1. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang terus menerus, dilaksanakan berdasarkan rencana-rencana yang terarah untuk membawa kemajuan dan perbaikan dalam berbagai segi kebutuhan, baik ekonomi, sosial budaya, kemasyarakatan, politik maupun bidang lainnya.

Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk meningkat dalam jangka panjang.

2. contoh pembangunan ekonomi

Pemerataan akses pendidikan di daerah terpencil

Perbaikan layanan kesehatan

Pembangunan jalan tol

Perbaikan jalan

3. Tujuan Pembangunan Ekonomi



Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, dan perlindungan keamanan dari pemerintah

Memperluas distribusi berbagai barang kebutuhan pokok

Memperbaiki kualitas pendidikan

Memperluas kesempatan kerja

Meningkatkan pendapatan masyarakat

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi



Jumlah penduduk dan kualitas penduduk.

Sistem sosial dan sikap masyarakat.

Sumber daya modal dan teknologi.

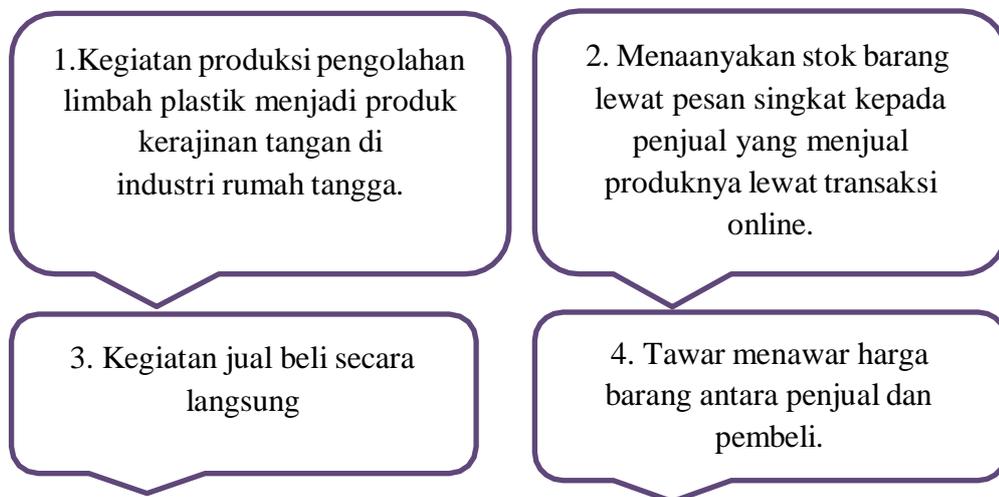
Sumber daya alam

LAMPIRAN 9

Bahan Ajar Siklus II Pertemuan 2

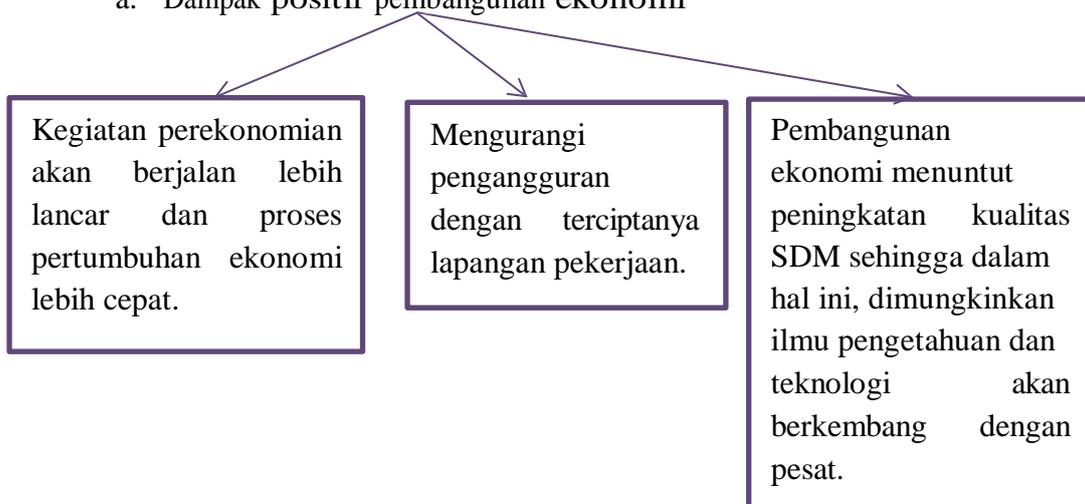
A. Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia

1. Contoh Interaksi Manusia dengan Lingkungan terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Indonesia

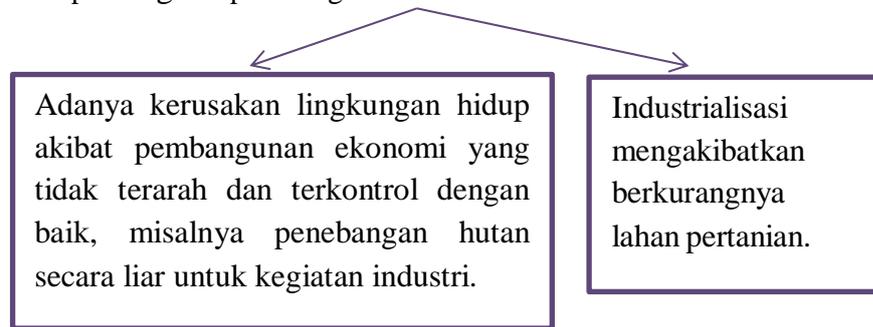


2. Dampak Positif dan Negatif Pembangunan Ekonomi

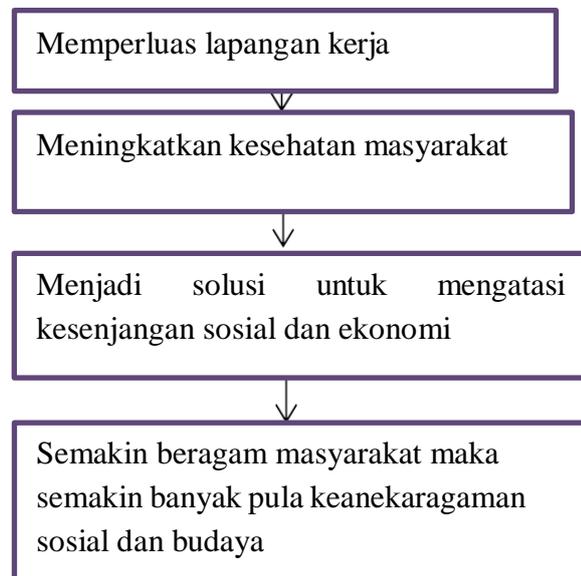
a. Dampak positif pembangunan ekonomi



b. Dampak negatif pembangunan ekonomi



3. Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia



LAMPIRAN 10

SOAL SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

D. Petunjuk:

- ✓ **Mulailah dengan membaca basmalah!**
- ✓ **Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!**
- ✓ **Bacalah soal dengan teliti!**

E. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Berikut yang merupakan 3 bentuk interaksi manusia dengan lingkungan yaitu.....
 - a. Lingkungan masyarakat, Hutan dan Laut
 - b. Bentuk kerja sama, belajar dan bertanggung jawab
 - c. Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi
 - d. Interaksi antar manusia, hewan dan tumbuhan
2. Interaksi lingkungan sosial adalah.....
 - a. Hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia
 - b. Interaksi manusia yang menyesuaikan diri dengan alam
 - c. Salah satu unsur penting yang dimiliki oleh suatu masyarakat
 - d. Sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa
3. Suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dengan kelompok merupakan pengertian dari.....
 - a. Tanggung jawab
 - b. Interaksi
 - c. Belajar
 - d. Kerja sama
4. Berikut ini yang merupakan contoh dari meningkatkan budaya dan sosial budaya, kecuali.....

- a. Mengambil keputusan sendiri tanpa adanya musyawarah
 - b. Mengutamakan musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan
 - c. Gotong royong selalu diterapkan
 - d. Menghindari interaksi sosial yang menuju perpecahan antar sesama
5. Suatu proses yang terus menerus, dilaksanakan berdasarkan rencana-rencana yang terarah untuk membawa kemajuan dan perbaikan dalam berbagai segi kebutuhan, baik ekonomi, sosial budaya, kemasyarakatan, politik maupun bidang lainnya. Berikut merupakan pengertian dari....
- a. Interaksi sosial
 - b. Pembangunan ekonomi
 - c. Interaksi lingkungan alam
 - d. Pembangunan sosial budaya
6. Bagaimana contoh kontak sosial antar individu dengan individu?
- a. Seorang siswa belajar bersama atau berdiskusi dalam kelompok belajarnya
 - b. Imam bermain dengan adiknya ketika ibu memasak di dapur
 - c. Kelompok murid kelas 5 dan murid kelas 6 bermusyawarah menentukan tujuan wisata
 - d. Ibu kepala sekolah berpidato di depan seluruh murid SDN 200307 Padangsidempuan
7. Berikut ini yang merupakan pengaruh pembangunan sosial, budaya dan ekonomi, kecuali....
- a. Dapat memperluas lapangan pekerjaan
 - b. Mengatasi kesenjangan sosial dan ekonomi
 - c. Semakin beragam masyarakat maka semakin banyak pula keanekaragaman sosial dan budaya
 - d. Dapat menyebabkan banjir
8. Interaksi sosial memiliki ciri-ciri, kecuali...
- a. Pelaku lebih dari satu orang atau satu kelompok
 - b. Pelaku hanya satu orang
 - c. Adanya komunikasi antar pelaku

- d. Adanya tujuan antar pelaku entah sama atau tidak
9. Bagaimana contoh kontak sosial antar kelompok dengan kelompok ?
- Seorang bayi yang baru lahir, ia akan melakukan kontak sosial dengan ibunya dan keluarga secara langsung
 - Imam bermain dengan adiknya ketika ibu memasak di dapur
 - Kelompok murid kelas 5 dan murid kelas 6 bermusyawarah menentukan tujuan wisata
 - Ibu kepala sekolah berpidato di depan seluruh murid SDN 200307 Padangsidempuan
10. Pembangunan sosial bertujuan meningkatkan kapasitas perseorangan dan institusi mereka, memobilisasi dan mengelola sumber daya guna menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan dan merata dalam kualitas hidup sesuai dengan aspirasi mereka sendiri. Berikut ini merupakan tujuan dari.....
- Pembangunan Sosial
 - Interaksi Lingkungan
 - Interaksi Lingkungan dengan pembangunan sosial
 - Interaksi Sosial
11. Interaksi sosial berpengaruh pada.....
- Proses sosial dengan melakukan kontak sosial dan komunikasi
 - Kurangnya interaksi dengan masyarakat
 - Pola hidup masyarakat
 - Hubungan individu dengan individu
12. Perhatikan contoh interaksi berikut ini !
- Membantu ibu memasak
 - Ronda malam
 - Kerja bakti
 - Pemilihan ketua kelas\
- Contoh interaksi sosial di lingkungan sekolah ditunjukkan oleh nomor.....
- (1)
 - (2)

c. (3)

d. (4)

13. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Dari beberapa gambar di atas, gambar mana yang menunjukkan bentuk interaksi sosial dalam masyarakat, yaitu.....

- a. 2
- b. 4
- c. 3
- d. 1

14. Contoh interaksi sosial karena adanya kepentingan bidang budaya adalah.....

- a. Buk ratna mengunjungi toko Makmur untuk membeli pakaian
- b. Pak Bagus dan Pak Rudi sedang rapat membahas program pemerintahan
- c. Para warga berkumpul bersama untuk menonton wayang kulit
- d. Fina dan Lia sedang mengaji bersama di rumah Ustadz Danu

15. Hubungan antara penjual dan pembeli dalam suatu transaksi jual beli merupakan salah satu bentuk interaksi di bidang.....

- a. Politik
- b. Ekonomi

- c. Sosial budaya
 - d. Pendidikan
16. Interaksi sosial memiliki ciri-ciri, kecuali....
- a. Pelaku lebih dari satu orang atau satu kelompok
 - b. Adanya komunikasi antar pelaku
 - c. Adanya tujuan antar pelaku entah sama atau tidak
 - d. Pelaku hanya satu orang
17. Upaya kita dalam menjaga interaksi agar tetap baik antar sesama teman dan tetangga dengan cara.....
- a. Menjelekkkan teman atau tetangga di belakang mereka
 - b. Memfitnah teman atau tetangga tanpa adanya bukti
 - c. Bersikap ramah, suka menolong teman atau tetangga dan murah senyum
 - d. Suka mencari keributan dengan teman atau tetangga
18. Perhatikan artikel berikut!

Nama Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Desa Gunungsari adalah P3A "Tirta Mulya" Perkumpulan Petani Pemakai Air yang selanjutnya disingkat P3A adalah kelembagaan pengelolaan irigasi yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah pelayanan irigasi yang dibentuk oleh petani pemakai air sendiri secara demokratis, termasuk lembaga lokal pengelola irigasi. Kelembagaan sejumlah P3A yang bersepakat bekerja sama memanfaatkan air irigasi dan jaringan irigasi pada daerah layanan blok sekunder, gabungan beberapa blok sekunder, atau satu daerah irigasi adalah Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air yang kemudian disingkat menjadi GP3A Penyediaan air irigasi bagitanaman padi menjadi salah satu kunci yang mendukung peningkatan produksi pangan. Terjaminnya penyediaan air irigasi bisa diupayakan melalui peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Sumber: <https://gunungsari.keckarangayam.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/128/214>.

Dari artikel di atas organisasi P3A bertujuan untuk.....

- a. Untuk menyiram padi
- b. Untuk menampung masalah dan aspirasi petani
- c. Untuk membuat kolam ikan

d. Untuk memperoleh padi dan ikan

19. Bentuk-bentuk interaksi manusia secara umum, yaitu.....

- a. Interaksi sosial dan lingkungan alam
- b. Interaksi budaya
- c. Interaksi sosial
- d. Interaksi lingkungan alam

20. Saat kita berbelanja di pasar, kita berkomunikasi dengan penjual dan banyak orang lainnya. Ini membuktikan bahwa manusia sedang berinteraksi dengan lingkungan.....

- a. Sendiri
- b. Alam
- c. Buatan
- d. Sosial

LAMPIRAN 11

SOAL SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

A. Petunjuk:

- ✓ **Mulailah dengan membaca basmalah!**
- ✓ **Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!**
- ✓ **Bacalah soal dengan teliti!**

B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Interaksi lingkungan sosial adalah....
 - a. Interaksi manusia yang menyesuaikan diri dengan alam
 - b. Sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa
 - c. Salah satu unsur penting yang dimiliki oleh suatu masyarakat
 - d. Hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia
2. Suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dengan kelompok merupakan pengertian dari....
 - a. Belajar
 - b. Tanggung jawab
 - c. Interaksi
 - d. Kerjasama
3. Berikut ini manfaat dari interaksi sosial yang tepat adalah...
 - a. Menciptakan konflik antar warga
 - b. Memupuk persatuan dan kesatuan
 - c. Menumbuhkan sikap acuh tak acuh
 - d. Mempercepat terjadinya dominasi sosial
4. Berikut yang merupakan 3 bentuk interaksi manusia dengan lingkungan yaitu....
 - a. Bentuk kerja sama, belajar dan bertanggung jawab
 - b. Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi
 - c. Interaksi antar manusia, hewan dan tumbuhan

- d. Lingkungan masyarakat, Hutan dan Laut
5. Bagaimana contoh kontak sosial antar individu dengan individu ?
- a. Seorang siswa belajar bersama atau berdiskusi dalam kelompok belajarnya
 - b. Kelompok murid kelas 5 dan murid kelas 6 bermusyawarah menentukan tujuan wisata
 - c. Imam bermain dengan adiknya ketika ibu memasak di dapur
 - d. Ibu kepala sekolah berpidato di depan seluruh murid SDN 200307 Padangsidempuan
6. Berikut ini yang merupakan contoh dari meningkatkan budaya dan sosial budaya, kecuali.....
- a. Mengutamakan musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan
 - b. Gotong royong selalu diterapkan
 - c. Menghindari interaksi sosial yang menjerakan perpecahan antar sesama
 - d. Mengambil keputusan sendiri tanpa adanya musyawarah
7. Perhatikan contoh interaksi berikut ini!
- 1) Membantu ibu memasak
 - 2) Pemilihan ketua kelas
 - 3) Kerja bakti
 - 4) Ronda malam
- Contoh interaksi sosial di lingkungan sekolah ditunjukkan oleh nomor.....
- a. (3)
 - b. (2)
 - c. (1)
 - d. (4)
8. Bagaimana contoh kontak sosial antar kelompok dengan kelompok ?
- a. Seperti kelompok pelajar dari suatu sekolah melakukan studi banding ke sekolah yang lain
 - b. Seorang siswa belajar bersama atau berdiskusi dalam kelompok belajarnya
 - c. Seperti anak sekolah yang sedang belajar kelompok

- d. Seorang bayi yang baru lahir, ia akan melakukan kontak sosial dengan ibunya dan keluarga secara langsung
9. Interaksi sosial berpengaruh pada.....
- a. Pola hidup masyarakat
 - b. Hubungan individu dengan individu
 - c. Proses sosial dengan melakukan kontak sosial dan komunikasi
 - d. Kurangnya interaksi dengan masyarakat

10. Perhatikan artikel berikut!

Nama Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Desa Gunungsari adalah P3A "Tirta Mulya" Perkumpulan Petani Pemakai Air yang selanjutnya disingkat P3A adalah kelembagaan pengelolaan irigasi yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah pelayanan irigasi yang dibentuk oleh petani pemakai air sendiri secara demokratis, termasuk lembaga lokal pengelola irigasi. Kelembagaan sejumlah P3A yang bersepakat bekerja sama memanfaatkan air irigasi dan jaringan irigasi pada daerah layanan blok sekunder, gabungan beberapa blok sekunder, atau satu daerah irigasi adalah Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air yang kemudian disingkat menjadi GP3A. Penyediaan air irigasi bagi tanaman padi menjadi salah satu kunci yang mendukung peningkatan produksi pangan. Terjaminnya penyediaan air irigasi bisa diupayakan melalui peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Sumber: <https://gunungsari.keckaranggayam.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/128/214>.

Dari artikel di atas organisasi P3A bertujuan untuk.....

- a. Untuk menyiram padi
 - b. Untuk memperoleh padi dan ikan
 - c. Untuk membuat kolam ikan
 - d. Untuk menampung masalah dan aspirasi petani
11. Berikut ini yang merupakan pengaruh pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi kecuali.....
- a. Semakin beragam masyarakat maka semakin banyak pula keanekaragaman sosial dan budaya
 - b. Dapat menyebabkan banjir

- c. Mengatasi kesenjangan sosial dan ekonomi
 - d. Dapat memperluas lapangan pekerjaan
12. Interaksi sosial memiliki ciri-ciri, kecuali....
- a. Pelaku hanya satu orang
 - b. Pelaku lebih dari satu orang atau satu kelompok
 - c. Adanya komunikasi antar pelaku
 - d. Adanya tujuan antar pelaku entah sama atau tidak
13. Pembangunan sosial bertujuan meningkatkan kapasitas perseorangan dan institusi mereka, memobilisasi dan mengelola sumber daya guna menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan dan merata dalam kualitas hidup sesuai dengan aspirasi mereka sendiri. Berikut ini merupakan tujuan dari....
- a. Interaksi Sosial
 - b. Interaksi Lingkungan dengan pembangunan sosial
 - c. Pembangunan Sosial
 - d. Interaksi Lingkungan
14. Upaya kita dalam menjaga interaksi agar tetap baik antar sesama teman dan tetangga dengan cara....
- a. Bersikap ramah, suka menolong teman atau tetangga dan murah senyum
 - b. Menjelekkkan teman atau tetangga di belakang mereka
 - c. Memfitnah teman atau tetangga tanpa adanya bukti
 - d. Suka mencari keributan dengan teman atau tetangga
15. Bagaimana contoh kontak sosial antar individu dengan kelompok ?
- a. Seorang siswa belajar bersama atau berdiskusi dalam kelompok belajarnya
 - b. Ibu kepala sekolah berpidato di depan seluruh murid SDN 200307 Padangsidempuan
 - c. Kelompok murid kelas 5 dan murid kelas 6 bermusyawarah menentukan tujuan wisata
 - d. Imam bermain dengan adiknya ketika ibu memasak di dapur
16. Bentuk-bentuk interaksi manusia secara umum, yaitu....
- a. Interaksi budaya

- b. Interaksi lingkungan alam
 - c. Interaksi sosial
 - d. Interaksi sosial dan lingkungan alam
17. Saat kita berbelanja di pasar, kita berkomunikasi dengan penjual dan banyak orang lainnya. Ini membuktikan bahwa manusia sedang berinteraksi dengan lingkungan.....
- a. Sosial
 - b. Sendiri
 - c. Buatan
 - d. Alam
18. Hubungan antara penjual dan pembeli dalam suatu transaksi jual beli merupakan salah satu bentuk interaksi di bidang.....
- a. Pendidikan
 - b. Sosial budaya
 - c. Politik
 - d. Ekonomi
19. Contoh interaksi sosial karena adanya kepentingan bidang budaya adalah.....
- a. Fina dan Lia sedang mengaji bersama di rumah Ustadz Danu
 - b. Para warga berkumpul bersama untuk menonton wayang kulit
 - c. Buk ratna mengunjungi toko Makmur untuk membeli pakaian
 - d. Pak Bagus dan Pak Rudi sedang rapat membahas program pemerintahan
20. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Dari beberapa gambar di atas, gambar mana yang menunjukkan bentuk interaksi sosial di bidang ekonomi yaitu.....

- a. 3
- b. 1
- c. 2
- d. 4

LAMPIRAN 12

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN 1

A. Petunjuk:

- ✓ **Mulailah dengan membaca basmalah!**
- ✓ **Tuliskan nama pada tempat yang telah disediakan!**
- ✓ **Bacalah soal dengan teliti!**

B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Berikut yang merupakan 3 bentuk interaksi manusia dengan lingkungan yaitu.....
 - a. Interaksi antar manusia, hewan dan tumbuhan
 - b. Lingkungan masyarakat, Hutan dan Laut
 - c. Bentuk kerja sama, belajar dan bertanggung jawab
 - d. Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi
2. Suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dengan kelompok merupakan pengertian dari.....
 - a. Interaksi
 - b. Belajar
 - c. Kerjasama
 - d. Tanggung jawab
3. Interaksi sosial berpengaruh pada.....
 - a. Hubungan individu dengan individu
 - b. Pola hidup masyarakat
 - c. Kurangnya interaksi dengan masyarakat
 - d. Proses sosial dengan melakukan kontak sosial dan komunikasi
4. Perhatikan contoh interaksi berikut ini!
 - 1) Membantu ibu memasak
 - 2) Ronda malam
 - 3) Kerja bakti
 - 4) Pemilihan ketua kelas

Contoh interaksi sosial di lingkungan keluarga ditunjukkan oleh nomor....

- a. (2)
 - b. (1)
 - c. (3)
 - d. (4)
5. Interaksi lingkungan sosial adalah....
- a. Salah satu unsur penting yang dimiliki oleh suatu masyarakat
 - b. Hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia
 - c. Interaksi manusia yang menyesuaikan diri dengan alam
 - d. Sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa
6. Bagaimana contoh kontak sosial antar kelompok dengan kelompok ?
- a. Seorang siswabelajar bersama atau berdiskusi dalam kelompok belajarnya
 - b. Ibu kepala sekolah berpidatodidepan seluruh murid SDN 200307 Padangsidempuan
 - c. Imam bermain dengan adiknya ketika ibu memasak di dapur
 - d. Kelompok murid kelas 5 dan murid kelas 6 bermusyawarah menentukan tujuan wisata
7. Suatu proses yang terus menerus, dilaksanakan berdasarkan rencana-rencana yang terarah untuk membawa kemajuan dan perbaikan dalam berbagai segi kebutuhan, baik ekonomi, sosial budaya, kemasyarakatan, politik maupun bidang lainnya. Berikut merupakan pengertian dari....
- a. Interaksi sosial
 - b. Pembangunan sosial budaya
 - c. Interaksi lingkungan alam
 - d. Pembangunan ekonomi
8. Perhatikan artikel berikut!

Nama Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Desa Gunungsari adalah P3A "Tirta Mulya" Perkumpulan Petani Pemakai Air yang selanjutnya disebut P3A adalah kelembagaan pengelolaan irigasi yang menjadi wadah petani pemakai

air dalam suatu daerah pelayanan irigasi yang dibentuk oleh petani pemakai air sendiri secara demokratis, termasuk lembaga lokal pengelola irigasi. Kelembagaan sejumlah P3A yang bersepakat bekerja sama memanfaatkan air irigasi dan jaringan irigasi pada daerah layanan blok sekunder, gabungan beberapa blok sekunder, atau satu daerah irigasi adalah Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air yang kemudian disingkat menjadi GP3A. Penyediaan air irigasi bagi tanaman padi menjadi salah satu kunci yang mendukung peningkatan produksi pangan. Terjaminnya penyediaan air irigasi bisa diupayakan melalui peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Sumber: <https://gunungsari.kec.karanggayam.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/128/214>.

Dari artikel di atas organisasi P3A bertujuan untuk....

- a. Untuk menampung masalah dan aspirasi petani
 - b. Untuk menyiram padi
 - c. Untuk memperoleh padi dan ikan
 - d. Untuk membuat kolam ikan
9. Bagaimana contoh kontak sosial antar individu dengan individu ?
- a. Seperti anak sekolah yang sedang belajar kelompok
 - b. Seorang siswa belajar bersama atau berdiskusi dalam kelompok belajarnya
 - c. Seperti kelompok pelajar dari suatu sekolah melakukan studi banding ke sekolah yang lain
 - d. Seorang bayi yang baru lahir, ia akan melakukan kontak sosial dengan ibunya dan keluarga secara langsung
10. Berikut ini yang merupakan contoh dari meningkatkan budaya dan sosial budaya, kecuali....
- a. Mengambil keputusan sendiri tanpa adanya musyawarah
 - b. Mengutamakan musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan
 - c. Gotong royong selalu diterapkan
 - d. Menghindari interaksi sosial yang menuju perpecahan antar sesama
11. Pembangunan sosial bertujuan meningkatkan kapasitas perseorangan dan institusi mereka, memobilisasi dan mengelola sumber daya guna menghasilkan

perbaikan yang berkelanjutan dan mereka dalam kualitas hidup sesuai dengan aspirasi mereka sendiri. Berikut ini merupakan tujuan dari.....

- a. Interaksi Lingkungan dengan pembangunan sosial
- b. Interaksi Lingkungan
- c. Interaksi Sosial
- d. Pembangunan Sosial

12. Berikut ini yang merupakan pengaruh pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi kecuali.....

- a. Dapat memperluas lapangan pekerjaan
- b. Semakin beragam masyarakat maka semakin banyak pula keanekaragaman sosial dan budaya
- c. Dapat menyebabkan banjir
- d. Mengatasi kesenjangan sosial dan ekonomi

13. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Dari beberapa gambar di atas, gambar mana yang menunjukkan bentuk interaksi sosial dalam lingkungan keluarga, yaitu.....

- a. 3
- b. 4
- c. 1

- d. 2
14. Saat kita berbelanja di pasar, kita berkomunikasi dengan penjual dan banyak orang lainnya. Ini membuktikan bahwa manusia sedang berinteraksi dengan lingkungan.....
- Alam
 - Sosial
 - Sendiri
 - Buatan
15. Interaksi sosial memiliki ciri-ciri, kecuali.....
- Pelaku lebih dari satu orang atau satu kelompok
 - Pelaku hanya satu orang
 - Adanya komunikasi antar pelaku
 - Adanya tujuan antar pelaku entah sama atau tidak
16. Hubungan antara penjual dan pembeli dalam suatu transaksi jual beli merupakan salah satu bentuk interaksi di bidang.....
- Ekonomi
 - Politik
 - Pendidikan
 - Sosial budaya
17. Bagaimana contoh kontak sosial antar perorangan dengan kelompok ?
- Seperti kelompok pelajar dari suatu sekolah melakukan studi banding ke sekolah yang lain
 - Seperti anak sekolah yang sedang belajar kelompok
 - Seorang siswa belajar bersama atau berdiskusi dalam kelompok belajarnya
 - Seorang bayi yang baru lahir, ia akan melakukan kontak sosial dengan ibunya dan keluarga secara langsung
18. Contoh interaksi sosial karena adanya kepentingan bidang budaya adalah.....
- Pak Bagus dan Pak Rudi sedang rapat membahas program pemerintahan
 - Fina dan Lia sedang mengaji bersama di rumah Ustadz Danu
 - Buk ratna mengunjungi toko Makmur untuk membeli pakaian

- d. Para warga berkumpul bersama untuk menonton wayang kulit
19. Bentuk-bentuk interaksi manusia secara umum, yaitu.....
- a. Interaksi lingkungan alam
 - b. Interaksi budaya
 - c. Interaksi sosial dan lingkungan alam
 - d. Interaksi sosial
20. Bayu merupakan anak yang suka berinteraksi dengan sesama teman dan tetangga, apa manfaat jika kita seperti bayu yang suka berinteraksi dengan banyak orang.....
- a. Tidak disukai orang-orang
 - b. Memiliki banyak teman dan disukai banyak orang
 - c. Selalu bahagia
 - d. Tidak memiliki teman

LAMPIRAN 13

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN 2

A. Petunjuk:

- ✓ **Mulailah dengan membaca basmalah!**
- ✓ **Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!**
- ✓ **Bacalah soal dengan teliti!**

B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan contoh interaksi berikut ini!

- 1) Membantu ibu memasak
- 2) Ronda malam
- 3) Kerja bakti
- 4) Pemilihan ketua kelas

Contoh interaksi sosial di lingkungan sekolah ditunjukkan oleh nomor.....

- a. (3)
- b. (1)
- c. (4)
- d. (2)

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Dari beberapa gambar di atas, gambar mana yang menunjukkan bentuk interaksi sosial dalam lingkungan sekolah, yaitu.....

- a. 3
 - b. 4
 - c. 1
 - d. 2
3. Contoh interaksi sosial karena adanya kepentingan bidang budaya adalah....
- a. Para warga berkumpul bersama untuk menonton wayang kulit
 - b. Pak Bagus dan Pak Rudi sedang rapat membahas program pemerintahan
 - c. Fina dan Lia sedang mengaji bersama di rumah Ustadz Danu
 - d. Buk ratna mengunjungi toko Makmur untuk membeli pakaian
4. Saat kita berbelanja di pasar, kita berkomunikasi dengan penjual dan banyak orang lainnya. Ini membuktikan bahwa manusia sedang berinteraksi dengan lingkungan....
- a. Alam
 - b. Buatan
 - c. Sosial
 - d. Sendiri
5. Interaksi sosial memiliki ciri-ciri, kecuali....
- a. Pelaku lebih dari satu orang atau satu kelompok
 - b. Adanya komunikasi antar pelaku
 - c. Pelaku hanya satu orang
 - d. Adanya tujuan antar pelaku entah sama atau tidak
6. Hubungan antara penjual dan pembeli dalam suatu transaksi jual beli merupakan salah satu bentuk interaksi di bidang....
- a. Sosial Budaya
 - b. Politik
 - c. Ekonomi
 - d. Pendidikan
7. Bagaimana contoh kontak sosial antar perorangan dengan kelompok ?
- a. Seorang siswabelajar bersama atau berdiskusi dalam kelompok belajarnya

- b. Seperti kelompok pelajar dari suatu sekolah melakukan studi banding ke sekolah yang lain
 - c. Seperti anak sekolah yang sedang belajar kelompok
 - d. Seorang bayi yang baru lahir, ia akan melakukan kontak sosial dengan ibunya dan keluarga secara langsung
8. Bentuk-bentuk interaksi manusia secara umum, yaitu.....
- a. Interaksi lingkungan alam
 - b. Interaksi sosial dan lingkungan alam
 - c. Interaksi budaya
 - d. Interaksi sosial
9. Bayu merupakan anak yang suka berinteraksi dengan sesama teman dan tetangga, apa manfaat jika kita seperti bayu yang suka berinteraksi dengan banyak orang.....
- a. Tidak disukai orang-orang
 - b. Tidak memiliki teman
 - c. Selalu bahagia
 - d. Memiliki banyak teman dan disukai banyak orang
10. Berikut yang merupakan 3 bentuk interaksi manusia dengan lingkungan yaitu.....
- a. Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi
 - b. Interaksi antar manusia, hewan dan tumbuhan
 - c. Lingkungan masyarakat, Hutan dan Laut
 - d. Bentuk kerja sama, belajar dan bertanggung jawab
11. Suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dengan kelompok merupakan pengertian dari.....
- a. Belajar
 - b. Tanggung jawab
 - c. Kerjasama
 - d. Interaksi
12. Interaksi sosial berpengaruh pada.....
- a. Hubungan individu dengan individu

- b. Proses sosial dengan melakukan kontak sosial dan komunikasi
 - c. Pola hidup masyarakat
 - d. Kurangnya interaksi dengan masyarakat
13. Interaksi lingkungan sosial adalah....
- a. Salah satu unsur penting yang dimiliki oleh suatu masyarakat
 - b. Interaksi manusia yang menyesuaikan diri dengan alam
 - c. Hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia
 - d. Sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa
14. Bagaimana contoh kontak sosial antar kelompok dengan kelompok ?
- a. Seperti anak sekolah yang sedang belajar kelompok
 - b. Seperti kelompok pelajar dari suatu sekolah melakukan studi banding ke sekolah yang lain
 - c. Seorang bayi yang baru lahir, ia akan melakukan kontak sosial dengan ibunya dan keluarga secara langsung
 - d. Seorang siswa belajar bersama atau berdiskusi dalam kelompok belajarnya
15. Suatu proses yang terus menerus, dilaksanakan berdasarkan rencana-rencana yang terarah untuk membawa kemajuan dan perbaikan dalam berbagai segi kebutuhan, baik ekonomi, sosial budaya, kemasyarakatan, politik maupun bidang lainnya. Berikut merupakan pengertian dari
- a. Pembangunan ekonomi
 - b. Interaksi sosial
 - c. Interaksi lingkungan alam
 - d. Pembangunan sosial budaya
16. Perhatikan artikel berikut!

Nama Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Desa Gunungsari adalah P3A "Tirta Mulya" Perkumpulan Petani Pemakai Air yang selanjutnya disingkat P3A adalah kelembagaan pengelolaan irigasi yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah pelayanan irigasi yang dibentuk oleh petani pemakai air sendiri secara demokratis, termasuk lembaga lokal pengelola irigasi. Kelembagaan sejumlah P3A yang bersepakat bekerja sama memanfaatkan

air irigasi dan jaringan irigasi pada daerah layanan blok sekunder, gabungan beberapa blok sekunder, atau satu daerah irigasi adalah Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air yang kemudian disingkat menjadi GP3A Penyediaan air irigasi bagi tanaman padi menjadi salah satu kunci yang mendukung peningkatan produksi pangan. Terjaminnya penyediaan air irigasi bisadiupayakan melalui peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Sumber: <https://gunungsari.keckaranggayam.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/128/214>.

Dari artikel di atas organisasi P3A bertujuan untuk....

- a. Untuk menyiram padi
 - b. Untuk memperoleh padi dan ikan
 - c. Untuk menampung masalah dan aspirasi petani
 - d. Untuk membuat kolam ikan
17. Bagaimana contoh kontak sosial antar orang perorangan ?
- a. Seorang bayi yang baru lahir, ia akan melakukan kontak sosial dengan ibunya dan keluarga secara langsung
 - b. Seperti anak sekolah yang sedang belajar kelompok
 - c. Seorang siswa belajar bersama atau berdiskusi dalam kelompok belajarnya
 - d. Seperti kelompok pelajar dari suatu sekolah melakukan studi banding ke sekolah yang lain
18. Berikut ini yang merupakan contoh dari meningkatkan budaya dan sosial budaya, kecuali
- a. Mengutamakan musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan
 - b. Mengambil keputusan sendiri tanpa adanya musyawarah
 - c. Gotong royong selalu diterapkan
 - d. Menghindari interaksi sosial yang menuju perpecahan antar sesama
19. Pembangunan sosial bertujuan meningkatkan kapasitas perseorangan dan institusi mereka, memobilisasi dan mengelola sumber daya guna menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan dan merata dalam kualitas hidup sesuai dengan aspirasi mereka sendiri. Berikut ini merupakan tujuan dari....

- a. Interaksi Lingkungan
 - b. Interaksi Sosial
 - c. Pembangunan Sosial
 - d. Interaksi Lingkungan dengan pembangunan sosial
20. Berikut ini yang merupakan pengaruh pembangunan sosial, kecuali....
- a. Dapat menyebabkan banjir
 - b. Dapat memperluas lapangan pekerjaan
 - c. Semakin beragam masyarakat maka semakin banyak pula keanekaragaman sosial dan budaya
 - d. Mengatasi kesenjangan sosial dan ekonomi

LAMPIRAN 14

KUNCI JAWABAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

1. C
2. A
3. B
4. A
5. B
6. B
7. D
8. B
9. C
10. A
11. A
12. D
13. C
14. C
15. B
16. D
17. C
18. B
19. A
20. D

LAMPIRAN 15

KUNCI JAWABAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

1. D
2. C
3. B
4. B
5. C
6. D
7. B
8. A
9. C
10. D
11. B
12. A
13. B
14. A
15. B
16. D
17. A
18. D
19. B
20. D

LAMPIRAN 16

KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN 1

1. D
2. A
3. D
4. B
5. B
6. D
7. D
8. A
9. D
10. A
11. A
12. C
13. D
14. B
15. B
16. A
17. C
18. D
19. C
20. B

LAMPIRAN 17

KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN 2

1. C
2. A
3. A
4. C
5. C
6. C
7. A
8. B
9. D
10. A
11. D
12. B
13. C
14. B
15. A
16. C
17. A
18. B
19. D
20. A

LAMPIRAN 18

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA PRA SIKLUS

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aslina Sari	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	10	50	Tidak Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	8	40	Tidak Tuntas	
3.	Desriana Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	15	75	Tuntas	
4.	Dewi Aqila	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas	
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75	Tuntas	
6.	Hesti Tohang	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	10	50	Tidak Tuntas	
7.	Imam Samudra Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	15	75	Tuntas	
8.	Kayla	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	9	45	Tidak Tuntas	
9.	Martua Halomoan	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	30	Tidak Tuntas	
10.	Muhammad Husein	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	10	50	Tidak Tuntas	
11.	Murro Hasonangan	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	11	55	Tidak Tuntas	
12.	Muslimah Khairani	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas	
13.	Nur Ajizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	15	75	Tuntas	
14.	Nur Insan Dalimunthe	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas	
15.	Inayah Atifa Salsabila	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	14	70	Tidak Tuntas	
16.	Rahmad Dalimunthe	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	30	Tidak Tuntas	
17.	Rifki Afriansyah	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas	
18.	Rinil Hidayah Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	16	80	Tuntas	
19.	Ribda Humairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	15	75	Tuntas	
20.	Riski Ramadani	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas	
21.	Suci Zahraida	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15	75	Tuntas	
22.	Yupita Aulia	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas	
23.	Zeze Anatasya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas	

LAMPIRAN 19

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aslina Sari	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	10	50	Tidak Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	8	40	Tidak Tuntas	
3.	Desriana Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	16	80	Tuntas	
4.	Dewi Aqila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	13	65	Tidak Tuntas	
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80	Tuntas	
6.	Hesti Tohang	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas	
7.	Imam Samudra Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	16	80	Tuntas	
8.	Kayla	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	11	55	Tidak Tuntas	
9.	Martua Halomoan	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7	35	Tidak Tuntas	
10.	Muhammad Husein	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11	55	Tidak Tuntas	
11.	Murro Hasonangan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas	
12.	Muslimah Khairani	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14	70	Tidak Tuntas	
13.	Nur Ajizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	16	80	Tuntas	
14.	Nur Insan Dalimunthe	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	15	75	Tuntas	
15.	Inayah Atifa Salsabila	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	15	75	Tuntas	
16.	Rahmad Dalimunthe	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8	40	Tidak Tuntas	
17.	Rifki Afriansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas	
18.	Rinil Hidayah Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	17	85	Tuntas	
19.	Ribda Humairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80	Tuntas	
20.	Riski Ramadani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	14	70	Tidak Tuntas	
21.	Suci Zahraida	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	16	80	Tuntas	
22.	Yupita Aulia	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65	Tidak Tuntas	
23.	Zeze Anatasya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas	

LAMPIRAN 20

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aslina Sari	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	12	60	Tidak Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9	45	Tidak Tuntas	
3.	Desriana Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85	Tuntas	
4.	Dewi Aqila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	14	70	Tidak Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	85	Tuntas	
6.	Hesti Tohang	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	17	85	Tuntas	
8.	Kayla	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas	
9.	Martua Halomoan	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	9	45	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	13	65	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	15	75	Tuntas	
13.	Nur Ajizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16	80	Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	9	45	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
19.	Ribda Humairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	17	85	Tuntas	
20.	Riski Ramadani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	15	75	Tuntas	
21.	Suci Zahraida	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	85	Tuntas	
22.	Yupita Aulia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas	
23.	Ze e Anatasya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas	

LAMPIRAN 21

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aslina Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	16	80	Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas	
3.	Desriana Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	90	Tuntas	
4.	Dewi Aqila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas	
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	90	Tuntas	
6.	Hesti Tohang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80	Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	90	Tuntas	
8.	Kayla	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75	Tuntas	
9.	Martua Halomoan	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas	
10.	Muhammad Husein	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas	
11.	Murro Hasonangan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	14	70	Tidak Tuntas	
12.	Muslimah Khairani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16	80	Tuntas	
13.	Nur Ajizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas	
14.	Nur In san Dalimunthe	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	Tuntas	
15.	Inayah Atifa Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	17	85	Tuntas	
16.	Rahmad Dalimunthe	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas	
17.	Rifki Afriansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	15	75	Tuntas	
18.	Rinil Hidayah Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	Tuntas	
19.	Ribda Humairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas	
20.	Riski Ramadani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	80	Tuntas	
21.	Suci Zahraida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	90	Tuntas	
22.	Yupita Aulia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15	75	Tuntas	
23.	Zeze Anatasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	Tuntas	

LAMPIRAN 22

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aslina Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	17	85	Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas	
3.	Desriana Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	Tuntas	
4.	Dewi Aqila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas	
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	Tuntas	
6.	Hesti Tohang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	17	85	Tuntas	
7.	Imam Samudra Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95	Tuntas	
8.	Kayla	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas	
9.	Martua Halomoan	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	11	55	Tidak Tuntas	
10.	Muhammad Husein	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14	70	Tidak Tuntas	
11.	Murro Hasonangan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	14	75	Tuntas	
12.	Muslimah Khairani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	85	Tuntas	
13.	Nur Ajizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	Tuntas	
14.	Nur Insan Dalimunthe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	Tuntas	
15.	Inayah Atifa Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas	
16.	Rahmad Dalimunthe	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11	55	Tidak Tuntas	
17.	Rifki Afriansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	80	Tuntas	
18.	Rinil Hidayah Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas	
19.	Ribda Humairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas	
20.	Riski Ramadani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85	Tuntas	
21.	Suci Zahraida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas	
22.	Yupita Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas	
23.	Ze e Anatasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas	

LAMPIRAN 23

PEDOMAN OBSERVASI AKRIFITAS PEMBELAJARAN GURU

SIKLUS I PERTEMUAN 1

4. Lembar Pengamatan

Kegiatan yang di Observasi	Penilaian	
	Ya	Tidak
Kegiatan Awal		
39. Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama-sama.	✓	
40. Guru menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.	✓	
41. Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.		✓
42. Memberitahukan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Bentuk-bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia”.		✓
Kegiatan Inti		
43. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓
44. Guru menjelaskan materi tentang pengertian interaksi.	✓	
45. Guru memberikan contoh interaksi manusia dengan lingkungan.	✓	
46. Guru memberikan penjelasan mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .	✓	
47. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, beranggotakan 4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala seperti angka 1-4.	✓	

48. Membagi tugas sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Materinya yaitu “Bentuk-bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan”. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat tugas yang berbeda-beda, nomor kepala yang sama mendapat tugas yang sama pada masing-masing kelompok.	✓	
49. Kumpulkan setiap siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sama dengan jumlah tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.	✓	
50. Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	✓	
51. Tugaskan bagi semua kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti).	✓	
52. Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.	✓	
53. Beri kesempatan secara bergiliran pada masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.	✓	
Kegiatan Penutup		
54. Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.		✓
55. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.		✓
56. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.		✓
57. Guru memberikan pesan moral kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir.		✓
58. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdallah dan mengucapkan salam.	✓	

Jumlah	13	7
Nilai	65	
Kategori	Cukup Baik	

Kategori aktivitas guru

80-100 : Baik sekali

66-79 : Baik

56-65 : Cukup baik

40-55 : Kurang baik

30-39 : Sangat kurang baik

PEDOMAN OBSERVASI AKRIFITAS PEMBELAJARAN GURU

SIKLUS I PERTEMUAN 2

1. Lembar Pengamatan

Kegiatan yang di Observasi	Penilaian	
	Ya	Tidak
Kegiatan Awal		
1. Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama-sama.	✓	
2. Guru menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.	✓	
3. Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.		✓
4. Memberitahukan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Bentuk-bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia”.		✓
Kegiatan Inti		
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓
6. Guru menjelaskan materi tentang pembangunan sosial budaya di Indonesia.	✓	
7. Guru memberikan contoh pembangunan sosial budaya di Indonesia.	✓	
8. Guru memberikan penjelasan mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .	✓	
9. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, beranggotakan 4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala seperti angka 1-4.	✓	

10. Membagi tugas sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Materinya yaitu “Pembangunan Sosial Budaya di Indonesia”. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat tugas yang berbeda-beda, nomor kepala yang sama mendapat tugas yang sama pada masing-masing kelompok.	✓	
11. Kumpulkan setiap siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sama dengan jumlah tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.	✓	
12. Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	✓	
13. Tugaskan bagi semua kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti).	✓	
14. Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.	✓	
15. Beri kesempatan secara bergiliran pada masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.	✓	
Kegiatan Penutup		
16. Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.		✓
17. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.	✓	
18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.		✓
19. Guru memberikan pesan moral kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir.		✓

20. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdallah dan mengucapkan salam.		✓
Jumlah	14	6
Nilai	70	
Kategori	Baik	

Kategori aktivitas guru

80-100 : Baik sekali

66-79 : Baik

56-65 : Cukup baik

40-55 : Kurang baik

30-39 : Sangat kurang baik

LAMPIRAN 25

PEDOMAN OBSERVASI AKRIFITAS PEMBELAJARAN GURU

SIKLUS II PERTEMUAN 1

1. Lembar Pengamatan

Kegiatan yang di Observasi	Penilaian	
	Ya	Tidak
Kegiatan Awal		
1. Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama-sama.	✓	
2. Guru menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.	✓	
3. Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.		✓
4. Memberitahukan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Bentuk-bentuk Interaksi Manusia dengan L i ngkungan dan Pengaruhnya terhadap P e m bangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia”.		✓
Kegiatan Inti		
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓
6. Guru menjelaskan materi tentang pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia.	✓	
7. Guru memberikan contoh pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia.	✓	
8. Guru memberikan penjelasan mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .	✓	
9. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, beranggotakan 4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala seperti angka 1-4.	✓	
10. Membagi tugas sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Materinya yaitu “Pembangunan Ekonomi Masyarakat Indonesia”. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat tugas yang berbeda-beda, nomor kepala yang	✓	

sama mendapat tugas yang sama pada masing-masing kelompok.		
11. Kumpulkan setiap siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sama dengan jumlah tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.	✓	
12. Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	✓	
13. Tugaskan bagi semua kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti).	✓	
14. Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.	✓	
15. Beri kesempatan secara bergiliran pada masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.	✓	
Kegiatan Penutup		
16. Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.		✓
17. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.	✓	
18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.		✓
19. Guru memberikan pesan moral kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir.	✓	
20. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdallah dan mengucapkan salam.	✓	
Jumlah	15	5
Nilai	75	
Kategori	Baik	

Kategori aktivitas guru

80-100 : Baik sekali

66-79 : Baik

56-65 : Cukup baik

40-55 : Kurang baik

30-39 : Sangat kurang baik

LAMPIRAN 26

PEDOMAN OBSERVASI AKRIFITAS PEMBELAJARAN GURU

SIKLUS II PERTEMUAN 2

1. Lembar Pengamatan

Kegiatan yang di Observasi	Penilaian	
	Ya	Tidak
Kegiatan Awal		
1. Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa ber sama-sama.	✓	
2. Guru menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.	✓	
3. Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.		✓
4. Memberitahukan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Bentuk-bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia”.		✓
Kegiatan Inti		
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
6. Guru menjelaskan materi tentang hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Indonesia.	✓	
7. Guru memberikan contoh hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Indonesia.	✓	
8. Guru memberikan penjelasan mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .	✓	
9. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang disebut kelompok inti, beranggotakan 4 orang. Setiap siswa diberi nomor kepala seperti angka 1-4.	✓	

10. yang disebut kelompok inti, Membagi tugas sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Materinya yaitu “Hubungan Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, Ekonomi Masyarakat Indonesia”. Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat tugas yang berbeda-beda, nomor kepala yang sama mendapat tugas yang sama pada masing-masing kelompok.	✓	
11. Kumpulkan setiap siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sama dengan jumlah tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.	✓	
12. Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	✓	
13. Tugaskan bagi semua kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok kooperatif (kelompok inti).	✓	
14. Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok kooperatif asal.	✓	
15. Beri kesempatan secara bergiliran pada masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.	✓	
Kegiatan Penutup		
16. Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.		✓
17. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.	✓	
18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	✓	
19. Guru memberikan pesan moral kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir.	✓	
20. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdallah dan mengucapkan salam.	✓	
Jumlah	17	3
Nilai	85	
Kategori	Baik Sekali	

Kategori aktivitas guru

80-100 : Baik sekali

66-79 : Baik

56-65 : Cukup baik

40-55 : Kurang baik

30-39 : Sangat kurang baik

LAMPIRAN 27

PEDOMAN OBSERVASI AKRIFITAS PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Kegiatan yang di Observasi	Hasil Observasi
1.	Pendahuluan	
	1. Peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, ber sikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.
	2. Peserta didik menjawab absen.	Menjawab absen.
	3. Peserta didik menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.	Seluruh peserta menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.	Seluruh peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.
	2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian interaksi beserta contohnya.	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian interaksi beserta contohnya.
	3. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .
	4. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan guru.	Dari 23 siswa ada 10 orang yang masih kesulitan dalam menemukan kelompoknya.
	5. Peserta didik mencari jawaban tugas yang telah diberikan oleh guru, setelah itu peserta	Dari 23 siswa ada 8 orang yang tidak mencari jawaban dari tugas yang sudah

	didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing.	diberikan guru, mereka cenderung sibuk bermain dan mengganggu teman yang lain.
	6. Peserta didik yang memiliki tugas yang sama dikumpulkan dalam satu kelompok sehingga menjadi kelompok ahli.	Dari 23 siswa ada 8 orang yang masih kesulitan dalam mencari kelompok yang memiliki tugas yang sama.
	7. Peserta didik dalam kelompok ahli belajar bersama menjadi ahli sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	Dari 23 siswa ada 6 orang yang tidak belajar bersama dengan kelompok ahli tersebut, mereka cenderung sibuk dengan aktivitas sendiri.
	8. Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli peserta didik kembali ke kelompok asal.	Seluruh peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugas kembali ke kelompok asal.
	9. Setiap kelompok menyampaikan hasil tugas diskusinya.	Dari 23 siswa masing-masing kelompok 1 orang perwakilan untuk menyampaikan hasil tugas diskusinya
	10. Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.	Dari 5 atau 4 orang dalam 5 kelompok, terdapat 3 orang dalam 3 kelompok dan 3 orang dalam 2 kelompok yang tidak menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.
3.	Penutup	

	1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.	Seluruh peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.
	2. Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.

LAMPIRAN 28

PEDOMAN OBSERVASI AKRIFITAS PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Kegiatan yang di Observasi	Hasil Observasi
1.	Pendahuluan	
	1. Peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.
	2. Peserta didik menjawab absen.	Seluruh peserta didik menjawab absen.
	3. Peserta didik menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.	Seluruh peserta menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.	Seluruh peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.
	2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembangunan sosial budaya di Indonesia.	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembangunan sosial budaya di Indonesia.
	3. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .
	4. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan guru.	Dari 23 siswa ada 5 orang yang masih kesulitan dalam menemukan kelompoknya.
	5. Peserta didik mencari jawaban tugas yang telah diberikan oleh guru, setelah itu peserta	Dari 23 siswa ada 4 orang yang tidak mencari jawaban

	didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing.	dari tugas yang sudah diberikan guru, mereka cenderung sibuk bermain dan mengganggu teman yang lain.
	6. Peserta didik yang memiliki tugas yang sama dikumpulkan dalam satu kelompok sehingga menjadi kelompok ahli.	Dari 23 siswa ada 6 orang yang masih kesulitan dalam mencari kelompok yang memiliki tugas yang sama.
	7. Peserta didik dalam kelompok ahli belajar bersama menjadi ahli sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	Dari 23 siswa ada 5 orang yang tidak belajar bersama dengan kelompok ahli tersebut, mereka cenderung sibuk dengan aktivitas sendiri.
	8. Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli peserta didik kembali ke kelompok asal.	Seluruh peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugas kembali ke kelompok asal.
	9. Setiap kelompok menyampaikan hasil tugas diskusinya.	Dari 23 siswa masing-masing kelompok 1 orang perwakilan untuk menyampaikan hasil tugas diskusinya
	10. Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.	Dari 5 atau 4 orang dalam 5 kelompok, terdapat 1 orang dalam 3 kelompok dan 2 orang dalam 2 kelompok yang tidak menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.

3.	Penutup	
	1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.	Seluruh peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.
	2. Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.

LAMPIRAN 29

PEDOMAN OBSERVASI AKRIFITAS PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Kegiatan yang di Observasi	Hasil Observasi
1.	Pendahuluan	
	1. Peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.
	2. Peserta didik menjawab absen.	Seluruh peserta didik menjawab absen.
	3. Peserta didik menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.	Seluruh peserta menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.	Seluruh peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.
	2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembangunan ekonomi masyarakat di Indonesia.	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembangunan ekonomi masyarakat di Indonesia.
	3. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .
	4. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan guru.	Dari 23 siswa ada 1 orang yang masih kesulitan dalam menemukan kelompoknya.

	<p>5. Peserta didik mencari jawaban tugas yang telah diberikan oleh guru, setelah itu peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing.</p>	<p>Dari 23 siswa ada 3 orang yang tidak mencari jawaban dari tugas yang sudah diberikan guru, mereka cenderung sibuk bermain dan mengganggu teman yang lain.</p>
	<p>6. Peserta didik yang memiliki tugas yang sama dikumpulkan dalam satu kelompok sehingga menjadi kelompok ahli.</p>	<p>Dari 23 siswa ada 2 orang yang masih kesulitan dalam mencari kelompok yang memiliki tugas yang sama.</p>
	<p>7. Peserta didik dalam kelompok ahli belajar bersama menjadi ahli sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.</p>	<p>Dari 23 siswa ada 2 orang yang tidak belajar bersama dengan kelompok ahli tersebut, mereka cenderung sibuk dengan aktivitas sendiri.</p>
	<p>8. Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli peserta didik kembali ke kelompok asal.</p>	<p>Seluruh peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugas kembali ke kelompok asal.</p>
	<p>9. Setiap kelompok menyampaikan hasil tugas diskusinya.</p>	<p>Dari 23 siswa masing-masing kelompok 1 orang perwakilan untuk menyampaikan hasil tugas diskusinya</p>
	<p>10. Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.</p>	<p>Dari 5 atau 4 orang dalam 5 kelompok, terdapat 1 orang dalam 2 kelompok dan 2 orang dalam 1 kelompok yang tidak menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain</p>

		sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.
3.	Penutup	
	1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.	Seluruh peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.
	2. Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.

LAMPIRAN 30

PEDOMAN OBSERVASI AKRIFITAS PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Kegiatan yang di Observasi	Hasil Observasi
1.	Pendahuluan	
	1. Peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.
	2. Peserta didik menjawab absen.	Seluruh peserta didik menjawab absen.
	3. Peserta didik menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.	Seluruh peserta menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.	Seluruh peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.
	2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
	3. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai cara kerja kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .

4. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan guru.	Seluruh peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan oleh guru.
5. Peserta didik mencari jawaban tugas yang telah diberikan oleh guru, setelah itu peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing.	Dari 23 siswa ada 1 orang yang tidak mencari jawaban dari tugas yang sudah diberikan guru, mereka cenderung sibuk bermain dan mengganggu teman yang lain.
6. Peserta didik yang memiliki tugas yang sama dikumpulkan dalam satu kelompok sehingga menjadi kelompok ahli.	Seluruh peserta didik membentuk kelompok yang memiliki tugas yang sama sehingga menjadi kelompok ahli.
7. Peserta didik dalam kelompok ahli belajar bersama menjadi ahli sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	Seluruh peserta didik dalam kelompok ahli belajar bersama.
8. Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli peserta didik kembali ke kelompok asal.	Seluruh peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugas kembali ke kelompok asal.
9. Setiap kelompok menyampaikan hasil tugas diskusinya.	Dari 23 siswa masing-masing kelompok 1 orang perwakilan untuk menyampaikan hasil tugas diskusinya
10. Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.	Dari 5 atau 4 orang dalam 5 kelompok, terdapat 1 orang dalam 1 kelompok yang tidak menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain

		sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.
3.	Penutup	
	1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.	Seluruh peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.
	2. Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.

LAMPIRAN 31

HASIL WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah jumlah siswa yang ada di kelas V?	Jumlah siswa di kelas V sebanyak 23, siswa perempuan berjumlah 16 dan siswa laki-laki berjumlah 7.
2.	Apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan?	Hanya sebagian siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dikarenakan siswa lebih banyak bermain daripada memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran dilaksanakan.
3.	Apakah nilai IPS siswa kelas V sudah memenuhi syarat KKM?	Hanya sebagian siswa yang nilai IPS nya memenuhi syarat KKM. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS.
4.	Apakah sebelumnya sudah pernah menerapkan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> ?	Model pembelajaran <i>Jigsaw</i> belum pernah diterapkan di kelas V. Biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
5.	Apa saja kendala guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung?	Kesulitan untuk membuat beberapa siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, dan membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

LAMPIRAN 32

DOKUMENTASI PRA SIKLUS



Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



Peserta Didik Memperhatikan Penjelasan Guru



Guru Membagikan Soal Kepada Peserta Didik





Peserta Didik Mengerjakan Soal

LAMPIRAN 33

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I



Menjelaskan materi pembelajaran



Peserta Didik menyimak penjelasan guru



Guru menjelaskan cara kerja kelompok menggunakan model Jigsaw



Guru membagi kelompok



Peserta didik mendapat nomor yang berbeda



Peserta didik sudah membentuk kelompok asal



Guru membagikan tugas yang berbeda-beda di dalam kelompok



Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya



Peserta didik membacakan jawaban dari tugas yang sudah diberikan oleh guru kepada teman sekelompoknya



Peserta didik mengerjakan tugas kelompok yang sudah diberikan guru



Setelah berdiskusi dengan teman kelompok asal, guru menjelaskan agar peserta didik membentuk kelompok yang memiliki tugas yang sama (kelompok inti)



Peserta didik sudah membentuk kelompok inti



Peserta didik membacakan tugas kepada teman kelompok inti



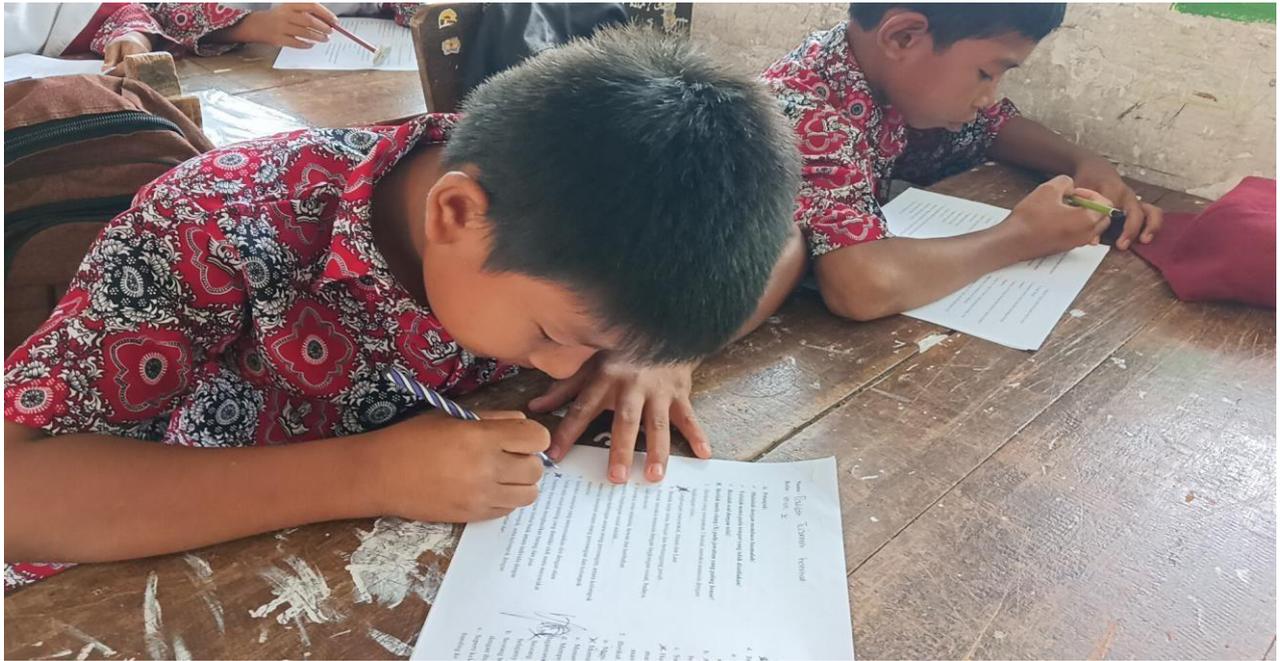
Peserta didik kembali ke kelompok asal



Peserta didik membacakan tugas kelompoknya didepan teman-teman yang lain



Guru membagi soal kepada peserta didik



Peserta didik mengerjakan soal yang sudah diberikan guru

LAMPIRAN 34

LINGKUNGAN SEKOLAH





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Suci Mauliandani, lahir pada tanggal 9 Juni 2001 di Labuhanbatu Selatan. Anak ke-3 dari pasangan Bapak Suriono dan Ibu Masriani Nasution. Alamat e-mail sucimauliandanihasibuan@gmail.com. Penulis memiliki beberapa media sosial, yaitu Suci Hasibuan (Facebook), [sucimdh_](#) (Instagram), 085271715038 (Whatsaap). Penulis pernah menempuh pendidikan di SDN 118273 Mampang (2007-2013), MTS Sabungan (2013-2016), SMA Negeri 2 Kotapinang (2016-2019), S-1 PGMI FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2019-sekarang).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : B - 440/Un.28/E.1/TL.00.9/08/2023

29 Agustus 2023

keperluan : -

jenis : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

di Kepala SDN 200307 Padangsidempuan
di Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Suci Mauliandani Hasibuan

NIM : 1920500081

Semester : IX

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 200307 di Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN**

SD NEGERI 200307 PADANGSIDIMPUAN

Alamat : Jl. Raya Angkola Julu Desa Rimba Soping, K. Pos 22733

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 422 / 1 / 237 / SD 307/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSMA SANTY H.A, S.Pd
NIP : 19780505 200312 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 200307 Padangsidimpuan

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-4007/Un.28 E.1/TL.00/08/2023 Tanggal 29 Agustus 2023 tentang Izin Riset Penyelesaian Skripsi dari Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan bahwa:

Nama : SUCI MAULIANDANI
NIM : 1920500081
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melakukan penelitian di sekolah SD Negeri 200307 Padangsidimpuan, Jl. Raya Angkola Julu Desa Rimba Soping Kota Padangsidimpuan untuk keperluan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 200307 di Padangsidimpuan". Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidimpuan, 02 Oktober 2023
Kepala SDN 200307 Padangsidimpuan

